

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH KEMATANGAN EMOSI DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL (*SOCIAL ADJUSTMENT*) PADA SISWA SMP ISLAM TERPADU (IT) AL-UTSAIMIN BANGKINANG KOTA

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Sains
Program Studi Psikologi Program Magister
Peminatan Psikologi Pendidikan**



OLEH

ERLI FEBRIYANTI

NIM: 22160223071

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023M/1444 H



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

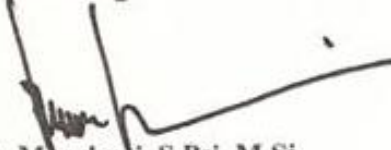
LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KEMATANGAN EMOSI DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL (*SOCIAL ADJUSTMENT*) PADA
SISWA SMP ISLAM TERPADU (IT) AL-UTSAIMIN BANGKINANG
KOTA**

OLEH

ERLI FEBRIYANTI
NIM. 22160223071

Pembimbing I



Dr. Masyhuri, S.Psi, M.Si
NIP. 19771102202008011010

Tanggal : 16/7/2023

Pembimbing II



Dr. Khairil Anwar, MA
NIP. 197407132008011011

Tanggal: 16/7/2023

Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Munaqasah

Pada tanggal: 21-07- 2023

**Ketua Program Studi Magister Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Ttd



Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog
NIP. 197807202007102003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh

Nama : ERLI FEBRIYANTI
NIM : 22160223071
Judul : Pengaruh Kematangan Emosi dan Kepercayaan Diri terhadap Penyesuaian Sosial (*Social Adjustment*) pada Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Al-Utsaimin Bangkinang Kota

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi) dengan peminatan Psikologi Pendidikan.

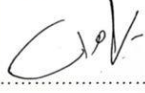
Diuji pada
Hari/ Tanggal : 26 Juli 2023
Bertepatan dengan : 08 Muharram 1445 H

TIM PENGUJI

Ketua


(.....)

Dr. Kusnadi, M.Pd.
NIP. 19671212 199503 1 001
Sekretaris


(.....)

Dr. Khairil Anwar, MA
NIP. 197407 13200801 1 011

Penguji I


(.....)

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, MA
NIP. 19651028 199803 1 005
Penguji II


(.....)

Dr. Tohirin, M. Pd
NIP. 19670812 199203 1 001

Penguji III


(.....)

Dr. Masyhuri, M.Si
NIP. 19771102 200801 1 010



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

Tesis yang berjudul:

“Pengaruh Kematangan Emosi dan Kepercayaan Diri terhadap Penyesuaian Sosial (*Social Adjustment*) pada Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Al-Utsaimin Bangkinang Kota”

1. Tesis ini merupakan karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai author dan Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai institusinya.

Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Pekanbaru, 27 Juli 2023

Penulis



ERLI FEBRIYANTI
NIM 22160223071



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tesis ini saya persembahkan untuk suami & anak-anak saya,

“Deviyandra dan M. Arkaan Hifzhan, M. Aqil Hisyam, Adzkiya Fahira”

Serta seluruh keluarga besar dan para sahabat.

Terima kasih untuk segala kasih sayang, do’a, bantuan, motivasi dan dukungan yang diberikan tanpa hentinya. Hingga kapanpun tidak akan mampu terbalaskan.

Pekanbaru, 19 Juli 2023

Erli Febriyanti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Maka sesungguhnya setiap kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Terjemahan Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى

“... dan tolong-menolong engkau semua atas kebaikan dan ketakwaan...”

(Terjemahan Q.S. Al-Maidah ayat 2)

Good manners is part of taqwa and you cannot have taqwa without good manners.

(Akhlaq yang baik adalah bagian dari ketakwaan, dan Anda tidak bisa disebut

bertakwa tanpa memiliki akhlak yang baik)

—Ibnu Rajab al-Hanbali—

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan Judul "Pengaruh Kematangan Emosi dan Kepercayaan Diri terhadap Penyesuaian Sosial (*Social Adjustment*) Pada Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Al- Utsaimin Bangkinang Kota". Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Psikologi Studi Magister Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penyelesaian tesis hingga dapat selesai dengan baik:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III.
- Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M. Ag, M. Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M. Si selaku Wakil Dekan II, serta Ibu Dr. Yuslenita Muda, M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Kusnadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi.

Ibu Dr. Yulita Kuniawaty Asra, M. Psi, Psikolog selaku Ketua Program Studi Psikologi yang telah memfasilitasi semua proses perkuliahan dari awal sampai dengan penyelesaian tesis ini.

Bapak Dr. Masyhuri, S. Psi, M. Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.

7. Bapak Khairil Anwar, MA selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.

8. Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, MA selaku narasumber I yang telah banyak membantu memberikan arahan dan masukan terhadap penelitian ini.

Bapak Dr. Tohirin, M. Pd selaku narasumber II yang telah banyak membantu memberikan arahan dan masukan terhadap penelitian ini.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh Staf dan Karyawan Program Studi Psikologi Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sekolah dan siswa SMP IT AL-Utsaimin Bangkinang Kota yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden pada penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suami tercinta Devi Yandra serta anak-anak tersayang M. Arkaan Hifzhan, M. Aqil Hisyam dan Adzkiya Fakhira yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Keluarga tercinta yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Teman – teman Magister Psikologi angkatan tahun 2021, seluruh Mahasiswa Psikologi, sahabat dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa ucapan terima kasih ini tidak cukup untuk membalas kebaikan dari semua pihak. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat. Terima kasih atas perhatiannya.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

Erli Febriyanti

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	a	Konsonan rangkap (<i>tashdīd</i>) ditulis rangkap: Contoh: مَقْدِمَةٌ = muqaddimah Vokal: 1. Vokal tunggal (fathah) di tulis “a” (َ) (<i>Kasrah</i>) ditulis “i” (ِ) (<i>ḍammah</i>) ditulis “u” (ُ) 2. Vokal panjang ا dan fathah ditulis “ā”. و dan ḍammah ditulis “ū”. ي dan kasrah ditulis “ī”. Ta marbutoh selalu ditulis “h”.
ب	ba	b	
ت	ta	t	
ث	tha	th	
ج	ja	j	
ح	ha	ḥ	
خ	kha	kh	
د	da	d	
ذ	dha	dh	
ر	ra	r	
ز	za	z	
س	sa	s	
ش	sha	sh	
ص	ṣa	ṣ	
ض	ḍa	ḍ	
ط	ṭa	ṭ	
ظ	ẓa	ẓ	
ع	‘a	‘	
غ	gha	gh	
ف	fa	f	
ق	qa	q	
ك	ka	k	
ل	la	l	
م	ma	m	
ن	na	n	
و	wa	w	
هـ	ha	h	
ي	‘a	‘	
يا	ya	Y	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	14
1. Identifikasi Masalah	14
2. Pembatasan Masalah	15
3. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1. Tujuan Penelitian.....	15
2. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Penyesuaian Sosial	17
a. Pengertian Penyesuaian Sosial.....	18
b. Dimensi-dimensi Penyesuaian Sosial	18
c. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial.....	21
d. Penyesuaian Sosial dalam Pandangan Islam	23
2. Kematangan Emosi	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Kematangan Emosi.....	26
b. Dimensi-dimensi Kematangan Emosi	28
c. Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi	29
d. Kematangan Emosi dalam Pandangan Islam	31
3. Kepercayaan Diri	32
a. Pengertian Kepercayaan Diri	32
b. Dimensi-dimensi Kepercayaan Diri	34
c. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	37
d. Kepercayaan Diri dalam Pandangan Islam.....	40
4. Remaja	42
a. Pengertian Remaja	42
b. Tahap-tahap Masa Remaja	42
c. Perkembangan Remaja Awal.....	43
B. Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Berpikir	53
D. Hipotesis Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
1. Tempat Penelitian.....	57
2. Waktu Penelitian	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian	58
1. Populasi	58
2. Sampel	59
3. Sumber Data	60
D. Variabel Penelitian	60
E. Definisi Operasional	60
1. Penyesuaian Sosial	61
2. Kematangan Emosi.....	61
3. Kepercayaan Diri.....	61
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teknik Pengumpulan Data	62
2. Instrumen Pengumpulan Data	63
G. Validitas dan Reliabilitas	67
1. Validitas.....	67
2. Reliabilitas	68
H. Teknik Analisis Data	69
1. Uji Multikolinearitas	69
2. Uji Heteroskedastisitas	69
3. Uji Normalitas	70
4. Uji F, Uji T dan Uji R ²	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Deskripsi Hasil Penelitian	74
1. Pelaksanaan Penelitian	74
2. Profil Lokasi Penelitian	80
B. Deskripsi Data Penelitian	83
C. Hasil Uji Hipotesis	84
D. Pembahasan	93
E. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	62
Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian.....	63
Tabel 3.3 Blueprint Skala Penyesuaian Sosial.....	67
Tabel 3.4 Blueprint Skala Kematangan Emosi	68
Tabel 3.5 Blueprint Skala Kepercayaan Diri	69
Tabel 3.6 Blueprint Skala Penyesuaian Sosial.....	71
Tabel 3.7 Blueprint Skala Kematangan Emosi	72
Tabel 3.8 Blueprint Skala Kematangan Emosi	72
Tabel 3.9 Uji Reliability.....	74
Tabel 4.1 Rumus Kategorisasi	83
Tabel 4.2 Kategorisasi Empirik Kematangan Emosi	84
Tabel 4.3 Kategorisasi Empirik Kepercayaan Diri	85
Tabel 4.4 Kategorisasi Empirik Penyesuaian Sosial.....	86
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas	87
Tabel 4.6 Uji T	90
Tabel 4.7 Uji T	91
Tabel 4.8 Uji F	93
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

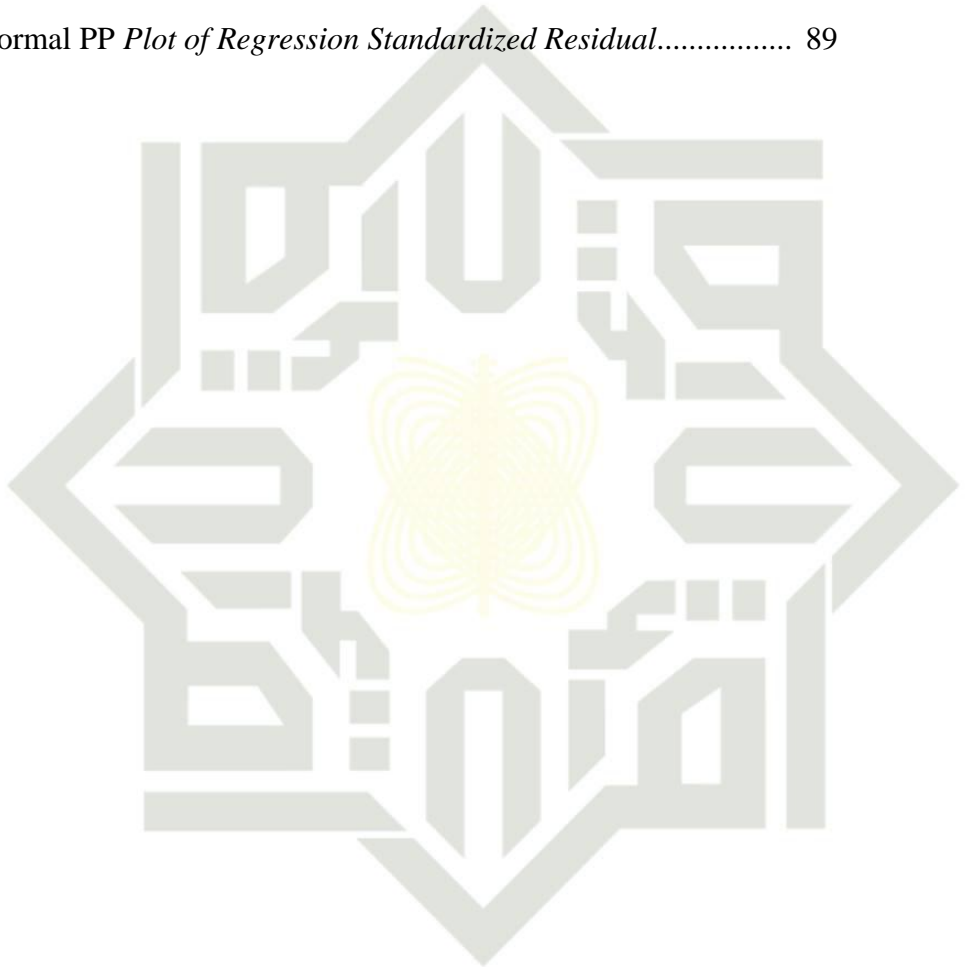
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	59
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
Gambar 4.2 Normal PP <i>Plot of Regression Standardized Residual</i>	89



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Alat Ukur	59
Lampiran 2 Skala Try Out.....	135
Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas Skala.....	142
Lampiran 4 Skala Penelitian.	146
Lampiran 5 Uji Hipotesis.....	146
Lampiran 6 Deskripsi Kategorisasi Variabel Penelitian.....	148
Lampiran 7 Surat Penelitian.....	151

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Kematangan Emosi dan Kepercayaan Diri Terhadap Penyesuaian Sosial (*Social Adjustment*) Pada Siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota

Oleh

Erli Febriyanti
22160223071

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial. Subjek penelitian ini adalah 120 siswa kelas VII SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota. Skala penyesuaian sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang dimodifikasi dari teori Hurlock. Skala kematangan emosi yang digunakan dalam penelitian adalah skala yang dimodifikasi dari teori Hurlock. Skala kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian adalah skala yang dimodifikasi dari teori Lauster. Pengujian hipotesis peneliti menggunakan teknik statistik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Uji t-hitung= 18.625 dan Sig=0.000 sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota. (2) Uji t-hitung= 2.179 dan Sig=0.031 sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kematangan emosi terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota. (3) Uji R-square= 0,849 atau $r= 0.922$ sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: Penyesuaian Sosial, Kematangan Emosi, Kepercayaan Diri.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia pada saat ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan ini dapat dilihat pada rancangan inovasi sekolah dan sistem pembelajaran. Sekolah merupakan lembaga formal yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berskala global untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Siswa tidak hanya harus cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosi, sosial dan spiritual. Oleh karena itu didirikanlah sekolah-sekolah yang menyelenggarakan pendidikan dasar melalui pondok pesantren atau sekolah asrama. Pesantren adalah sekolah tempat para siswa tinggal, belajar sepenuhnya di kawasan sekolah sehingga segala kebutuhan hidup dan belajarnya terpenuhi oleh sekolah (Maksudin, 2006).

Salah satu Pesantren yang ada di Kecamatan Bangkinang Kota adalah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (IT) Al-Utsaimin *Boarding School* atau disingkat SMP IT Al-Utsaimin. SMP IT Al-Utsaimin adalah Pesantren yang mendidik siswa dalam tradisi intelektual sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai yang Islam. Siswa SMP IT Al-Utsaimin berada pada tahap perkembangan remaja.

Boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya

Dalam sistem pendidikan *Boarding School* seluruh peserta didik wajib tinggal dalam satu asrama. Oleh karena itu, guru atau pendidik lebih mudah mengontrol perkembangan karakter peserta didik. Dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, baik di sekolah, asrama dan lingkungan masyarakat dipantau oleh guru-guru selama 24 jam. Kesesuaian sistem boarding-nya, terletak pada semua aktivitas siswa yang diprogramkan, diatur dan dijadwalkan dengan jelas. Sementara aturan kelembagaannya sarat dengan muatan nilai-nilai moral.

Tujuan dari *Boarding School* tidak jauh beda dengan tujuan Pesantren, karena *Boarding School* merupakan salah satu wujud dari pembaharuan dari pesantren. Berdasarkan tujuan dari pendiriannya Pesantren itu hadir dilandasi sekurang-kurangnya oleh dua alasan: pertama, Pesantren dilahirkan untuk memberi respon terhadap situasi dan kondisi sosial suatu masyarakat yang tengah dihadapkan pada runtuhnya sendi-sendi moral. Kedua, salah satu tujuan didirikannya Pesantren adalah untuk memperluas informasi ajaran tentang universalitas Islam ke pelosok nusantara yang berwatak pluralisme, baik yang berdimensi kepercayaan, budaya maupun kondisi sosial masyarakat.

SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota memiliki pemahaman salafussholeh, ciri khas pesantren ini selalu menjunjung dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai karakter orang-orang shaleh terdahulu (seperti sahabat Nabi) sebagai pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang.

Masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa remaja, peralihan terjadi begitu cepat, bahkan terkadang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa kita sadari, seperti perubahan hormonal, psikologis dan sosial. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dengan perubahan emosi dan sosial.

Masa remaja merupakan masa dimana individu belajar bergaul dengan kelompok. Remaja adalah orang yang seringkali merasa perlu untuk terkenal, dikagumi, dan disukai oleh teman-temannya. Masa remaja merupakan masa yang penuh dengan gejolak, remaja memang membutuhkan rasa percaya diri yang sangat tinggi untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

Siswa adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain dalam kehidupannya. Oleh karena itu, siswa didorong untuk berinteraksi dengan orang lain agar tercipta interaksi. Siswa yang baru masuk SMP menemukan lingkungan dan kondisi baru yang berbeda dengan lingkungan SD sebelumnya. Dalam situasi ini, siswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan keadaan baru (Andani, 2015).

Usia siswa sekolah menengah pertama dapat dibedakan menjadi usia pra remaja, yaitu 12-15 tahun (Monks, Knoers, & Haditono, 2004). Salah satu tugas perkembangan yang paling sulit bagi remaja (siswa) adalah penyesuaian sosial. Remaja (siswa) harus menyesuaikan diri dengan hubungan heteroseksual yang belum pernah mereka alami sebelumnya dan harus menyesuaikan diri dengan orang lain di luar rumah dan sekolah.

Pada tahap ini, perubahan terjadi sangat cepat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan dan ketidakstabilan emosi muncul dalam banyak hal pada usia ini. Ia mencari jati diri karena posisinya saat ini tidak jelas. Pola hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial mulai berubah. Sebagai orang dewasa muda, remaja sering merasa diberdayakan untuk membuat keputusan sendiri. Pada tahap perkembangan ini, fokusnya adalah pada pencapaian kemandirian dan identitas, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealis dan semakin banyak waktu dihabiskan jauh dari keluarga. (Ali.M dan Asrori.M, 2016)

Pada masa remaja awal ini, anak baru memasuki masa pubertas. Remaja mengalami perubahan Fisik yang berbeda-beda, seperti payudara yang membesar, tubuh yang lebih besar, munculnya rambut kemaluan, dan lain-lain. Perkembangan psikologis awal remaja meliputi membangun persahabatan yang lebih kuat dan kompleks, menemukan identitas diri yang membuat mereka nyaman, membutuhkan privasi, menetapkan batasan tertentu dengan orangtua dan mulai peduli dengan penampilan dan perawatan tubuh mereka perubahan selama pubertas.

Schneiders (1964: 454) mendefinisikan penyesuaian sosial adalah kemampuan untuk bereaksi secara efektif dan sehat terhadap situasi, realitas, dan relasi sosial sehingga tuntutan hidup bermasyarakat dipenuhi dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan. Berdasarkan pendapat Schneiders, maka penyesuaian sosial berarti tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan kesadaran dari dalam diri dan tuntutan lingkungan. Penyesuaian sosial individu terdiri atas penyesuaian sosial dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat (Schneiders, 1964: 453-455). Penyesuaian sosial pada remaja awal ditekankan pada penyesuaian sosial di sekolah, karena berdasarkan karakteristiknya dimana remaja pada

masa ini melakukan sebagian besar waktunya untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, khususnya lingkungan sekolah. Penyesuaian sosial di sekolah diartikan sebagai kemampuan dalam menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan guru, mata pelajaran, teman sebaya, dan warga sekolah lainnya serta situasi-situasi tertentu yang ada di sekitar lingkungan sekolah secara efektif dan sehat sehingga siswa memperoleh kepuasan dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang dapat dirasakan dan berdampak pada dirinya dan orang lain serta lingkungannya

Begitu pentingnya penyesuaian sosial dalam kehidupan sehari-hari, tak terkecuali dalam dunia pendidikan, maka amatlah penting penyesuaian sosial untuk dikaji dan diperhatikan. Keberhasilan penyesuaian sosial menurut Schneiders (1964: 122) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kondisi fisik dan determinannya, perkembangan dan kematangan, determinan psikologi, kondisi lingkungan, serta determinasi budaya dan agama. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial, faktor kematangan emosi dan kepercayaan diri merupakan bagian yang terpenting karena akan membantu individu dalam menyelesaikan dan menghadapi segala konflik yang terjadi.

Jahja (2011) mengemukakan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja adalah mampu mengatasi reaksi dan penyesuaian diri (sikap atau perilaku) anak. Sehingga dapat dikatakan bahwa penyesuaian sosial mempengaruhi perkembangan perilaku atau respon remaja terhadap perilaku yang baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kristianawati dan Djalali (2014) menyebutkan Penyesuaian Sosial adalah bagian dari adaptasi individu yang mengarahkan pada interaksi yang adaptif, efektif dan efisien antara kebutuhan seseorang dengan kondisi lingkungan tempat mereka berada. Penyesuaian sosial adalah kemampuan individu untuk beradaptasi dengan perilaku yang diterima oleh kelompok dan kemudian dewasa secara emosional. Siswa harus menyesuaikan diri secara sosial dalam menghadapi lingkungan sekolah. Penyesuaian sejak awal sekolah, siswa harus menyesuaikan diri dengan teman baru, suasana baru, dan lingkungan baru. Remaja dianggap menyesuaikan diri secara sosial ketika perilaku mereka mencerminkan keberhasilan dalam proses sosialisasi sehingga mereka cocok dengan kelompok dan masyarakat dan diterima sebagai anggota.

Penyesuaian sosial siswa dapat diwujudkan dalam sikap atau perilaku saling menghargai dan menerima dalam hubungan interpersonal dengan guru, konselor, teman sebaya, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya. (Pujasari, 2009). Penyesuaian sosial siswa yang efektif berpengaruh positif terhadap penerimaan siswa dalam kelompok. Di sisi lain, kesenjangan sosial dapat berdampak negatif terhadap penerimaan remaja dalam kelompoknya.

Menurut Fitriah (2013), upaya penyesuaian sosial remaja tidak selalu mulus, dan remaja dengan keterampilan penyesuaian sosial yang rendah cenderung lebih menarik diri dan kurang beradaptasi dengan lingkungannya. Namun, bagi seorang remaja dengan rasa percaya diri yang tinggi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya mungkin tidak dapat menerima. Seperti yang dikemukakan oleh Hurlock (1997), salah satu syarat yang menyebabkan penolakan terhadap remaja (*alienation system*) adalah perilaku penguatan diri yang berpikir bahwa mereka adalah yang terbaik, sehingga mereka tidak mau bekerjasama dan sering memberi perintah. Remaja seperti itu dikucilkan dari lingkungan. Kematangan emosi merupakan suatu keadaan yang dapat dikatakan mencapai tingkat kedewasaan melalui perkembangan emosi setiap individu. Oleh karena itu, orang yang terpengaruh tidak lagi menampilkan pola emosi yang sesuai bagi anak.

Kajian teori menyatakan bahwa kematangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial siswa. Kematangan salah satunya berupa kematangan emosi. Kematangan emosi dapat ditumbuhkan apabila siswa memiliki kecerdasan emosi mencakup aspek kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati dan membina hubungan. Jadi, untuk dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik, maka kecerdasan emosi memiliki peranan yang sangat penting. Siswa yang cerdas secara emosi lebih dapat diterima dalam lingkungan sosialnya.

Albin (1996) menjelaskan bahwa kematangan emosi adalah tumbuhnya kemampuan remaja dalam mengungkapkan emosi dengan secara tepat dan akurat. Selain itu, orang yang sudah matang secara sosial biasanya memiliki pengendalian diri yang baik, kemandirian, konsekuensi sendiri dan penerimaan diri. Kematangan emosi yang baik dapat mengendalikan emosi seseorang dan mampu mengubah emosi tersebut menjadi tindakan yang tidak merugikan diri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri maupun orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sebagai individu.

Manusia merasa perlu untuk terus menerus berinteraksi dengan lingkungannya, baik secara verbal maupun non verbal. Interaksi antar individu menimbulkan saling ketergantungan. Hal ini tentunya mengacu pada pola perilaku siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Seorang siswa adalah orang yang memainkan peran sentral dalam proses belajar mengajar di sekolah. Siswa memiliki tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai secara optimal (Santrock, 2011)

Siswa yang masih remaja lebih mudah menyerap segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Hal ini menjelaskan bahwa ketika siswa yang mempunyai penyesuaian sosial baik, mereka lebih mudah berinteraksi dengan lingkungannya, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah (Astuti, 2013).

Widyasari (2008) menunjukkan bahwa kematangan emosi berperan sangat penting dalam penyesuaian sosial yang baik. Siswa yang matang secara emosional lebih dapat diterima secara sosial. Mengajarkan keterampilan emosional dan sosial siswa dapat meningkatkan kematangan emosional siswa, yang pada gilirannya memfasilitasi penyesuaian siswa. Hurlock (1980) juga menyatakan bahwa meskipun tidak semua remaja mengalami masa-masa yang bergejolak dan penuh penekanan, sebagian besar remaja mengalami periode ketidakstabilan saat mereka mencoba menyesuaikan diri dengan perilaku baru dan harapan sosial yang baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Mahmoudi (2012) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kematangan emosi dengan penyesuaian sosial. Padahal, kematangan emosi sangat erat kaitan dengan kesehatan, penyesuaian diri dan perilaku individu. Oleh karena itu, anak perlu memiliki perkembangan mental yang sehat. Ini berarti bahwa perasaan menyenangkan dan tidak menyenangkan harus berkembang sedemikian rupa sehingga perasaan yang tidak menyenangkan tidak dapat mempengaruhi mentalnya. Keterampilan katarsis emosional harus dikembangkan dengan cara meminimalkan intensitas ketegangan mental dan ketidakseimbangan yang disebabkan oleh emosi yang tidak menyenangkan.

Menurut Susanto (2018), seseorang memenuhi kebutuhannya melalui penyesuaian sosial. Setiap individu memerlukan penyesuaian sosial untuk menjadi manusia dengan segala kualitas kemanusiaannya. Tidak ada manusia yang bisa hidup sebagai manusia tanpa manusia lainnya. Dengan kata lain, ada saling ketergantungan antara satu orang dengan orang lain.

Kematangan emosi siswa yang tinggi menjadi faktor yang kuat dalam membentuk kepribadian, sikap dan perilaku remaja untuk bertanggung jawab, mengambil keputusan, bekerja dengan kelompok, membangun hubungan yang sehat dan meningkatkan harga diri. Siswa dengan kematangan emosi yang tinggi dapat dengan mudah menangani emosi orang lain daripada membiarkan emosi mengendalikannya (Duhan, Punia, & Jeet, 2017). Semiun (2006) menekankan kemampuan individu untuk menanggapi situasi kehidupan yang berbeda dengan cara yang lebih bermakna dan tidak kekanak-kanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunilima & Kumar (2018) mengatakan bahwa kematangan emosi merupakan bagian dari tahap perkembangan kehidupan manusia. Sukses dalam hidup berarti mencapai kesuksesan dan kebahagiaan bersama dengan mencapai kematangan fisik, mental dan sosial. Faktanya, ketika seseorang memiliki sikap positif terhadap lingkungannya dan menghindari pikiran negatif, mereka lebih mampu mengendalikan perasaan dan emosinya yang membantu mereka meningkatkan hubungan sosialnya.

Seseorang yang telah mencapai kematangan emosi penuh mampu membentuk hubungan yang benar dengan orang lain dalam kehidupan sosial, memperoleh kemampuan untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan orang lain, berhasil dalam berurusan dengan orang lain. Kematangan emosi mempunyai aspek-aspek seperti yang dikemukakan oleh Gorlow dan Katkovsky (1976) yaitu kemandirian, kemampuan menerima kenyataan, kemampuan beradaptasi, merespon dengan tepat, keseimbangan, berempati, dan mengendalikan amarah.

Penyesuaian sosial dan kematangan emosi keduanya memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Seseorang adalah pribadi sosial yang hidup dalam masyarakat dan menghadapi segala kondisi dan situasi kehidupannya (baik atau buruk) dalam konteks masyarakatnya. Keduanya memainkan peran yang sangat mengesankan dan penting dalam penyesuaian dan emosi kehidupan manusia. Jika seseorang dapat beradaptasi dengan baik, kehidupannya juga sangat baik dan dia beradaptasi dengan semua situasi kehidupan (baik atau buruk), sehingga tingkat adaptasinya baik. Dan orang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang bahagia, antusias dan tenang, tetapi ketika seseorang tidak beradaptasi dengan situasi sehari-hari, mereka dapat merasakan tegang, mudah tersinggung dan sedih, ini merupakan semua jenis emosi. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika seseorang tidak mengubah situasi kesehariannya, maka situasi tersebut juga akan mempengaruhi emosinya (Panth, Chaurasia, & Gupta, 2015).

Salah satu faktor lainnya yang perlu dikembangkan jika seseorang mau berinteraksi dengan lingkungan sosialnya adalah kepercayaan diri, karena dengan adanya kepercayaan diri akan membuat seseorang tersebut berhasil dalam menjalani suatu proses penyesuaian sosial, meskipun masih banyak lagi faktor pendukung lainnya. Banyak ahli mempertimbangkan kepercayaan diri yang positif sebagai faktor utama penyesuaian sosial.

Djalali (2015) mengatakan bahwa proses penyesuaian sosial ditandai dengan rasa percaya diri yang positif. Salah satu faktor yang harus dikembangkan agar siswa tersebut dapat berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya adalah kepercayaan diri, karena kepercayaan diri inilah yang membuat siswa tersebut berhasil dalam proses penyesuaian sosial.

Lauster (2002), percaya diri adalah suatu sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sedemikian rupa sehingga seseorang tidak terlalu malu dengan tindakannya, merasa bebas melakukan sesuatu dengan caranya sendiri, dan bertanggung jawab atas tindakannya, serta sopan. Mereka mempunyai keterampilan motivasi dan kekuatan dan kelemahan mereka sendiri. Lauster menjelaskan bahwa orang yang percaya diri memiliki sifat pasrah (toleransi), tidak membutuhkan dorongan dari orang lain, optimis dan bahagia. Orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya diri biasanya selalu optimis dan percaya bahwa mereka bisa melakukan sesuatu. Sebaliknya, seseorang dengan percaya diri rendah menemui hambatan dalam hidupnya, baik berhubungan dengan orang lain maupun di pekerjaan.

Lie (2003) mengatakan bahwa seseorang yang percaya diri bisa menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, seseorang merasa berharga, berani, dan memiliki kemampuan agar meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri.

Kepercayaan diri adalah keyakinan akan kesanggupan, kekuatan dan kesanggupan untuk mengemukakan pendapat, menanggapi dan berkomunikasi dengan orang lain. Menurut (Wibawani, 2016) orang yang mempunyai aspek-aspek kepercayaan diri yang positif, adalah sebagai berikut: percaya diri dengan kemampuannya sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Hakim (2002) menjelaskan kepercayaan diri setiap orang merupakan salah satu kekuatan jiwa yang sangat menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam mencapai berbagai tujuan hidup. Percaya diri membawa seseorang menuju kearah kesuksesan. Seperti siswa di sekolah yang dituntut untuk memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mengatasi kegagalannya. Mutahari (2016) menyatakan bahwa percaya diri adalah sifat kepribadian yang berarti keyakinan pada kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas sekolah.



Penelitian Rizkia (2018) menjelaskan bahwa siswa yang kurang kepercayaan diri akan menghadirkan konflik ketika mereka tidak dapat menghadapi masalahnya. Hal ini menyebabkan mereka lebih sering melakukan hal-hal negative, seperti sering menyendiri dan bermimpi, tidak bergairah, sangat mudah kecewa, merasa tidak nyaman dalam bergaul, mudah terluka dan menyalahkan diri sendiri.

Seseorang yang menemukan dirinya di lingkungan baru pasti akan menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Berbeda dengan seseorang yang sudah terbiasa tinggal lama di daerahnya, mereka harus mengetahui peraturan yang berlaku didaerahnya. Interaksi jangka panjang memudahkan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Sebagai siswa baru yang tinggal di asrama, mereka harus menyesuaikan diri dengan santri lain yang berasal dari daerah lain terutama santri yang memang belum pernah tinggal di asrama. Santri harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan yang baru, aturan baru, kegiatan baru, teman yang baru, masyarakat sekitar, atau dengan kondisi asrama (Dhofier, 1982).

Masalah penyesuaian sosial sering diabaikan dan dianggap tidak penting, karena menghadapi situasi yang baru dan tempat tinggal yang baru juga sangat mempengaruhi dan harus diperhatikan demi kelangsungan hidup setiap harinya. Masalah pertama mengenai perbedaan cara belajar yang berbeda, masalah yang kedua yang dihadapi adalah berkaitan dengan perpindahan tempat tinggal, masalah ketiga adalah berhubungan dengan teman baru dan bagaimana cara bergaul ditempat yang baru, masalah keempat berkenaan pada perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedekatan misalnya sama keluarga, ayah ibu, kerabat, dan kawan dekat. Masalah kelima berhubungan dengan pengaturan waktu, kemudian masalah keenam berkaitan dengan nilai-nilai hidup yang berbeda di tempat tinggal sebelumnya (Siswanto, 2007).

Di *Boarding School* mempunyai tugas yang penting khususnya dalam membentuk karakter, mengembangkan kepribadian, dan menanamkan nilai-nilai hidup jika dibanding dengan sekolah yang tidak memiliki konsep *Boarding School* (Fathonah, Hernawaty & Fitria, 2017, h. 69). Melalui *Boarding School*, banyak manfaat yang bisa diraih, antara lain Jadwal belajar lebih teratur (Behaghel, de Chaisemartin & Gurgand, 2017, h.140), kesehatan mental yang baik (Evans-Campbell, Walters, Pearson & Campbell, 2012, h. 421; Yin dkk., 2017, h. 59), asupan jadwal makan yang teratur sehingga asupan gizi tercukupi (Sutyawan & Setiawan, 2013, h. 207), penguatan kondisi fisik (Susanto, Sulistyorini, Wuryaningsih & Bahtiar, 2016, h. 291), melatih sikap kemandirian pada diri santri (Qomar, 2015, h. 136) dan lainnya.

Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan juga hal-hal yang sulit dikembangkan anak selama di boarding school, seperti proses adaptasi yang lama jika anak selama bersama orang tuanya selalu dimanja, kurang nafsu makan dengan masakan yang ada di *Boarding School* (Mander, Leaster, & Cross, 2015, h. 140), dan jika berlarut anak akan menjadi depresi dan tidak nyaman selama di boarding school (Schaverien, 2011, h. 141). Dari manfaat yang nantinya akan dirasakan oleh siswa, namun ada hal yang perlu digarisbawahi ketika siswa yang baru belum nyaman selama di boarding

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

schoolsehingga memutuskan untuk keluar dan hanya berfokus untuk sekolah reguler saja. Para siswa agar cepat beradaptasi selama di *Boarding School*, mereka dituntut mengikuti aturan yang ada dan berusaha meninggalkan kebiasaan yang tidak baik selama tinggal di rumah dengan orangtuanya (Schaverien, 2011, h, 138). Jika siswa sudah mampu beradaptasi, kemungkinan untuk depresi, cemas, emosi dan stress bisa lebih ditekan oleh siswa (Mander dkk., 2015, h. 131). Hal yang terpenting selama di *Boarding School*, siswa-siswi harus mampu mandiri agar tetap nyaman dan bagus untuk masa depan siswa (Keller & Brown, 2014, h. 428). Selain itu, siswa haruslah disiplin terhadap waktu, menghadapi masalah sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain (Behaghel dkk., 2017, h. 140. Perbuatan siswa yang serba mandiri diharapkan mampu membuat siswa cenderung percaya diri dan berani dalam menjalani kehidupan. Dari kemandirian tersebut dapat membuat siswa membendung dan menyaring segala bentuk hal yang bisa menyebabkan siswa berperilaku menyimpang dari norma agama (Evans-Campbell dkk., 2012, h. 422; Fathonah dkk., 2017, h. 73)

Dampak ketidak nyamanan dalam menyesuaikan diri pada santri dapat menyebabkan santri menjadi tidak sanggup menyimak pelajaran, tidak sanggup berpisah dengan orang tua, melanggar peraturan pondok, sering melamun, menangis, sering tidak makan, lebih suka menyendiri. Hal ini menyebabkan hampir tiap tahun ada santri yang keluar sebelum lulus (Prinatingrum, 2013).

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 28 Januari 2023 pada sepuluh remaja di pondok pesantren Bangkinang (AG, ZR, FR, AR, RZ, MA,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BN, HA, AQ & SH) tentang kondisi pertama tinggal diasrama. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang “Bagaimana kesan pertama tinggal di asrama pondok pesantren?”. Beberapa remaja merasa senang, nyaman dan juga merasa tertantang dalam menghadapi lingkungan baru (AG & SH). Kemudian, terdapat juga remaja yang selama tinggal di asrama merasa takut karena jauh dari keluarga, remaja juga merasa tidak nyaman dengan lingkungan asrama yang membuat santri jadi malas belajar, selain itu remaja juga terkadang merasa tertekan pada aturan yang ketat membuat mereka belum terbiasa dengan keadaan di lingkungan asrama, merasa keberatan dengan hafalan-hafalan Al-Quran (ZR, FR, AR, RZ, MA, BN, HA, AQ). Variasi respon yang tergambar dari hasil wawancara, maka dapat diartikan bahwa remaja di SMP IT AL-Utsaimin Bangkinang Kota memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menyikapi kehidupannya atau sekolahnya.

Ketidaknyaman remaja di asrama menggambarkan ketidakmampuan remaja menerima situasi dan keadaan dirinya yang sekarang merupakan seorang santri atau siswa di SMP IT AL-Utsaimin Bangkinang Kota. Santri yang tidak mampu menerima situasi dan kondisi yang ada di dalam asrama.

Peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang memiliki kepercayaan diri yang sangat baik dan secara alami juga berinteraksi dengan lingkungan. Para siswa ini juga aktif mengikuti kegiatan sekolah, baik akademik maupun non akademik. Banyak siswa telah mencapai prestasi gemilang. Namun, tidak semua siswa aktif berbicara di kelas. Ada juga siswa yang cenderung menarik diri dan enggan untuk mengungkapkan diri, terutama dalam proses belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar di kelas, namun mempunyai prestasi belajar yang baik. Banyak siswa yang kurang membaur dengan teman yang lain, mereka lebih suka bergaul dengan teman sekelasnya.

Pengurus membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan asrama dengan berbagai cara, seperti: menawarkan kesempatan untuk mengenal kondisi dan suasana asrama dan mencoba menciptakan suasana yang menyenangkan dan menawarkan program kegiatan. Tujuan dari pengarahannya yaitu meminimalkan perilaku santri yang kurang menyesuaikan diri, seperti: sering di kamar dan jarang bergaul, lebih suka menyendiri, sering melamun, sering tidak makan, diam, kurang bersosialisasi, sering menangis, rindu keluarga, kangen suasana rumah dan masih banyak lagi.

Pihak sekolah melalui koordinasi Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan atau guru bidang studi dapat memberikan fasilitas yang dapat mendukung tumbuhnya rasa percaya diri pada siswa dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti Tahfizh Al-Qur'an, Tahfizh Al-Hadist, Study Club, Muhadhorah, Kaligrafi, Olah raga, Pencak Silat, Kepanduan, Jurnalistik, Memanah dan Karya Ilmiah Remaja. Upaya pihak sekolah dalam hal ini guru BK harus memberikan pemahaman tentang penyesuaian diri yang baik dan melakukan pencegahan agar masalah penyesuaian sosial siswa tidak terlalu sering terjadi. Guru BK juga harus cermat dalam memahami penyesuaian sosial karena sangat penting bagi perkembangan siswa. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas, Peneliti tertarik untuk mendalami penelitian dengan judul **“Pengaruh Kematangan Emosi Dan Kepercayaan Diri Terhadap**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian Sosial (*Social Adjustment*) Pada Siswa SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota”

B. Masalah penelitian

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja merasakan perbedaan cara belajar dan Remaja belum bisa mengatur waktunya yang lama di SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota.
- b. Remaja tidak yakin dengan prestasinya di sekolah SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota.
- c. Remaja kurang bersosialisasi dengan teman baru di sekolah SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota.
- d. Remaja kurang percaya diri ketika berbicara di depan orang banyak dan merasa minder pada temannya

Batasan masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mempersempit permasalahan sebagai berikut:

- a. Pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota.
- b. Pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota
- c. Pengaruh kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan masalah

Berdasarkan keterbatasan masalah yang diteliti, masalah tersebut dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota.
- b. Apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota
- c. Apakah ada pengaruh kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban ilmiah atas permasalahan yang sudah diuraikan di atas. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi emosi terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota
- b. untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota
- c. untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. dapat memperkaya konsep dan teori yang mendukung ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi pendidikan
- b. kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangsih konseptual bagi peneliti sejenis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dunia psikologi pendidikan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi orangtua dan sekolah
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi orangtua dan pendidik tentang penyesuaian sosial sejak dini.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai efek tambahan dalam memberikan informasi untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman akan pentingnya kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penyesuaian Sosial

a. Pengertian penyesuaian sosial

Schneiders (1964) mendefinisikan penyesuaian sosial sebagai “kemampuan untuk merespon secara efektif dan sehat realitas sosial, situasi dan hubungan” Lebih khusus lagi, “penyesuaian sosial” Schneiders (1964) mengacu pada kemampuan atau kapasitas individu untuk menanggapi secara efektif dan tepat realitas sosial, situasi, dan hubungan sosial dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan di bawah kondisi kehidupan sosial.

Menurut Hurlock (1978), penyesuaian sosial adalah keberhasilan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya. Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik mempelajari berbagai keterampilan sosial, seperti kemampuan untuk menjalin hubungan diplomatik dengan orang lain, baik teman maupun orang asing, sehingga sikap orang terhadap dirinya menjadi positif. Misalnya, sikap sosial yang menyenangkan adalah kesediaan untuk membantu orang lain meskipun mereka sendiri mendapat masalah.

Penyesuaian sosial juga didefinisikan sebagai proses yang melibatkan respon mental dan perilaku untuk mengatasi tuntutan

sosial yang tinggi terkait dengan lingkungan sosial (Schneiders, 1964). Selain itu, Callhoun dan Accocella (1990) merumuskan penyesuaian sosial sebagai interaksi yang berkelanjutan dengan dirinya, orang lain, dan dunia atau lingkungan.

Mu'tadin (2002) menyebutkan bahwa penyesuaian sosial adalah kemampuan untuk mengikuti norma dan peraturan sosial. Berdasarkan berbagai definisi penyesuaian sosial tersebut di atas, dapat dipahami bahwa penyesuaian sosial mengacu pada kemampuan individu untuk merespon tuntutan sosial secara tepat dan wajar. Schneiders (1964) memecah penyesuaian sosial menjadi tiga rupa sebagai berikut: penyesuaian sosial di lingkungan rumah dan keluarga, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan penyesuaian sosial di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian sosial mengacu pada kemampuan atau kesanggupan individu untuk merespon secara efektif dan tepat realitas sosial, situasi, dan hubungan sosial dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan aturan hidup bermasyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dimensi penyesuaian sosial

Menurut Hurlock (1978), ada 4 dimensi penyesuaian sosial yakni:

1) Penampilan sebenarnya (nyata).

Sebagai anggota kelompok, perilaku sosial individu yang sesuai dengan norma kelompok atau orang yang memenuhi kriteria kelompok diterima. Wujud dari penampilan nyata ini adalah aktualisasi diri, kemampuan interpersonal, dan keinginan untuk terbuka kepada orang lain. Kemampuan untuk menerima dan mengevaluasi realitas lingkungan eksternal secara objektif, konsisten dengan pertimbangan rasional dan perasaan. Kemampuan bertindak di luar diri sendiri sesuai dengan potensi dan kemampuan diri serta realitas objektif.

2) Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok.

Seseorang bisa menyesuaikan diri dengan kelompok yang sangat berbeda, baik teman sebaya maupun orang dewasa. Bentuk penyesuaiannya adalah kerjasama dengan kelompok yang bertanggung jawab dan setia kawan. Individu memperlakukan orang lain dengan hormat dan mampu bertindak dengan toleransi, selalu berperilaku hormat sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta memahami dan menerima keadaan orang lain. Individu yang memiliki kemampuan untuk bertindak secara terbuka dan menerima kritik, dan yang tindakannya bisa sangat murni

sehingga dapat mengoreksi tindakan yang tidak pantas untuk kelompok sosial yang berbeda.

3) Sikap sosial.

Seseorang bisa menampilkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, keterlibatan sosial dan peran mereka dalam kelompok, memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri dengan baik secara sosial. Bentuk sikap tersebut adalah keikutsertaan dalam kegiatan sosial di masyarakat, empati dan uluran tangan. Seseorang yang menyesuaikan diri dapat bertindak sesuai dengan potensi positif yang harus dikembangkan agar dapat diterima dan diterima oleh lingkungan, serta lingkungan tidak menolak atau menentang dinamika lingkungan. Mampu bertindak sesuai dengan norma-norma yang diterima oleh lingkungannya serta sesuai dengan hak dan kewajibannya.

4) Kepuasan pribadi

Seseorang harus puas dengan kontak sosial dan peran dalam situasi sosial. Bentuk kepuasan pribadi meliputi kehidupan yang bermakna dan bertujuan, keterampilan, dan kepercayaan diri. Ke mana pun dia pergi, dia bertindak dinamis, fleksibel dan tidak kaku untuk menciptakan rasa aman tanpa rasa takut dan cemas. Orang dengan kebahagiaan pribadi yang positif ditandai dengan kepercayaan pada diri sendiri, pada orang lain, dan pada segala

Hak Cipta Diinundungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu di luar dirinya, sehingga tidak pernah merasa ditinggalkan dan sendirian.

c. Faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi penyesuaian sosial terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal berikut (Sunarto dan Hartono, 2006: 229-231):

Faktor internal terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Fisik

1). Kondisi Jasmaniah

Meliputi faktor keturunan, kesehatan fisik dan sistem fisiologis tubuh. Orang yang sehat lebih mudah melakukan penyesuaian sosial dari pada orang yang sakit, berpengalaman, cacat, memiliki kelemahan fisik atau kekurangan lainnya. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan rasa percaya diri, yang membantu penyesuaian sosial. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gangguan-gangguan pada sistem saraf, kelenjar, dan otot dapat menimbulkan gejala-gejala gangguan mental, tingkah laku dan kepribadian. Gangguan penyakit yang kronis ini dapat menimbulkan kurangnya kepercayaan pada diri sendiri, perasaan rendah diri, ketergantungan, perasaan ingin dikasihani, dan sebagainya. Oleh sebab itu, kualitas penyesuaian sosial yang baik hanya dapat diperoleh dan dipelihara dalam kondisi kesehatan jasmaniah yang baik

pula. Sesuai penelitian Endah at el (2019) “Hubungan kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial siswa”

2). Perkembangan dan kematangan

Meliputi faktor kematangan intelektual, sosial, moral, dan kematangan emosional. Orang yang lebih matang secara emosional membuat penyesuaian sosial lebih mudah daripada orang yang kurang matang karena mereka mampu mengendalikan diri dan merespons situasi dengan lebih tepat. Sesuai penelitian Rahmawati, AWS, & Uyun, Z (2019). Dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Sosial terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan penyesuaian sosial siswa.

b. Faktor Psikologis.

1). Pengalaman

Pengalaman yang mempengaruhi dalam penyesuaian sosial adalah pengalaman yang menyenangkan dan pengalaman traumatik. Pengalaman yang menyenangkan cenderung menimbulkan penyesuaian sosial yang baik, sebaliknya pengalaman traumatik cenderung menimbulkan kegagalan dalam penyesuaian sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Belajar

Belajar merupakan faktor dasar dalam penyesuaian sosial karena melalui belajar akan berkembang pola-pola respon yang akan membentuk kepribadian. Sebagian besar respon-respon dan ciri-ciri kepribadian lebih banyak diperoleh dari proses belajar daripada keturunan. Belajar dalam proses penyesuaian sosial merupakan modifikasi tingkah laku sejak fase-sase awal dan berlangsung terus menerus sepanjang hayat dan diperkuat dengan kematangan pribadi.

3). Determinasi

Faktor kekuatan yang mendorong untuk mencapai sesuatu yang baik atau yang buruk untuk mencapai taraf penyesuaian yang tinggi atau merusak diri disebut determinasi diri. Determinasi diri berperan penting dalam proses penyesuaian sosial untuk pengendalian arah dan pola penyesuaian sosial.

4). Konflik

Efek konflik pada perilaku tergantung pada sifat konflik, yaitu merusak, mengganggu dan menguntungkan. Cara-cara individu mengatasi konflik, yaitu meningkatkan usaha ke arah pencapaian tujuan yang menguntungkan secara sosial, melarikan diri khususnya lari ke dalam gejala-gejala neurotis. Apabila individu telah dapat mengatasi konfliknya maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu lebih mudah mengadakan penyesuaian sosial dalam situasi yang berbeda-beda.

Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi penyesuaian sosial, yaitu:

a. Faktor Lingkungan

1). Pengaruh rumah dan keluarga

Keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam mengkondisikan penyesuaian sosial anak karena keluarga merupakan satuan kelompok sosial terkecil dan merupakan tempat pertama kali individu melakukan interaksi sosial. Kemampuan interaksi sosial ini kemudian akan dikembangkan di masyarakat.

2). Hubungan orang tua dan anak

Pola-pola hubungan antara orangtua dan anak mempunyai pengaruh terhadap proses penyesuaian sosial anak. Beberapa pola hubungan yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial antara lain:

- a. Menerima (acceptance), yaitu situasi dimana orangtua menerima anaknya dengan baik. Sikap penerimaan ini dapat menimbulkan suasana hangat dan rasa aman bagi anak.
- b. Menghukum dan disiplin yang berlebihan. Disiplin yang ditanamkan orangtua terlalu kaku sehingga dapat

menimbulkan suasana psikologis yang kurang menguntungkan anak.

c. Memanjakan dan melindungi anak secara berlebihan dapat menimbulkan perasaan tidak aman, rendah diri, dan gejala-gejala salah suai lainnya.

d. Penolakan, yaitu pola hubungan dimana orangtua menolak kehadiran anaknya dan dapat menimbulkan hambatan dalam proses penyesuaian sosial anak.

3). Hubungan saudara

Suasana hubungan saudara yang penuh persahabatan, kooperatif, saling menghormati, penuh kasih sayang memudahkan untuk tercapainya penyesuaian sosial yang lebih baik, sedangkan suasana yang penuh dengan permusuhan, perselisihan, iri hati, kebencian dapat menimbulkan kesulitan dan kegagalan dalam penyesuaian sosial.

4). Masyarakat

Keadaan lingkungan masyarakat dimana individu berada merupakan kondisi yang menentukan proses penyesuaian sosial karena masyarakat merupakan suatu kelompok sosial yang paling besar dan sangat mempengaruhi pola hidup anggotanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5). Sekolah

Sekolah mempunyai peranan sebagai media untuk mempengaruhi kehidupan intelektual, sosial, dan moral para siswa. Hasil pendidikan di sekolah merupakan bekal untuk penyesuaian sosial di masyarakat yang lebih luas.

6). Budaya dan agama

Lingkungan budaya dimana individu berada dan berinteraksi akan menentukan pola-pola penyesuaian sosialnya. Contoh; tata cara kehidupan budaya daerah, adat istiadat masyarakat akan mempengaruhi bagaimana anak akan menempatkan diri dan bergaul dengan masyarakat sekitarnya. Agama memberikan suasana psikologis tertentu dalam mengurangi konflik-konflik, frustrasi dan bentuk-bentuk ketegangan lainnya. Agama juga memberikan suasana tenang dan damai yang dibutuhkan oleh seorang anak.

d. Penyesuaian sosial dalam pandangan Islam

Orang yang melaksanakan penyesuaian sosial berarti mereka telah mengembangkan persaudaraan dan persahabatan dengan orang-orang di sekitarnya. Allah SWT menciptakan manusia dengan perbedaan-perbedaan yang berbeda agar mereka dapat saling mengenal sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Hujaraat:13 yang berbunyi:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan berbangsa bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (AlHujarat: 13)

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diciptakan dengan perbedaan yang berbeda-beda, namun perbedaan tersebut tidak boleh dipersoalkan atau dijadikan masalah oleh setiap orang, melainkan keberadaan perbedaan tersebut harus dijadikan sebagai ajang untuk saling mengenal dan mempererat persaudaraan.

Dalam ayat lain, Allah SWT Juga menyebutkan bahwa manusia di dunia ini diciptakan untuk bergaul tanpa mencemooh orang lain dan manusia dianjurkan untuk melakukan penyesuaian sosial yang baik di lingkungan selalu melindungi diri dari penyakit orang-orang yang ada di lingkungannya (Al-hujarat:11).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ؕ وَمَنْ يَفْعَلْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelar yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”

Selain itu, komunikasi dengan orang lain merupakan kebutuhan pokok setiap manusia. Oleh karena itu, Islam memerintahkan umat manusia membangun persaudaraan (silaturahmi) berdasarkan rasa cinta dan kasih sayang serta melarang mereka berpisah. Berkenalan dengan umat Allah SWT sangat dianjurkan karena dengan mengenal satu sama lain kita tidak akan kesepian dan menjalani hari-hari kita dengan senang dan bahagia. Sebagaimana dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 1:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
 وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأُمَّحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”

Remaja yang merasa nyaman berhubungan dengan orang lain, keterlibatan sosial dan peran mereka dalam kelompok dapat menyesuaikan diri dengan baik. Dalam Pandangan Islam, Penyesuaian diartikan sebagai hubungan persahabatan. Setiap mukmin wajib menjaga silaturrahim karena Allah SWT sangat membenci orang-orang yang menghentikan silaturrahim.

2. Kematangan Emosi

a. Pengertian kematangan emosi

Schneiders (1964) mengemukakan bahwa seorang individu dikatakan matang secara emosional ketika potensi yang dikembangkan dapat dibawa ke dalam keadaan pertumbuhan dimana tuntutan aktual kehidupan dewasa individu dapat dipenuhi secara efektif dan positif. Artinya, tuntutan hidup dewasa dipenuhi dengan sikap yang tidak menampilkan pola emosi kekanak-kanakan, tetapi mengupayakan solusi dewasa yang tidak merugikan diri sendiri maupun lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kematangan emosi mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola emosinya. Hurlock (2003) menambahkan bahwa seseorang dengan karakteristik emosional yang matang tidak mudah terpengaruh oleh rangsangan internal dan eksternal. Emosi yang matang selalu belajar menerima kritik, menahan reaksinya dan memiliki saluran sosial untuk energi emosionalnya, seperti bermain game, hobi dll.

Sartre (2002) mengatakan bahwa kematangan emosi adalah keadaan seseorang yang cepat terganggu oleh rangsangan emosi, baik internal maupun eksternal. Selain itu, orang dengan kematangan emosi dapat bertindak secara tepat dan adil tergantung situasi dan keadaan. Selain itu, Walgito (2004) menjelaskan bahwa kematangan emosi dan pemikiran memiliki keterkaitan. Ketika seseorang telah matang emosinya, maka ia dianggap sudah mampu mendewasakan emosinya, maka ia dianggap sudah mampu mengendalikan emosinya. Maka orang tersebut mampu berpikir dewasa, berpikir baik, dan berpikir obyektif.

Nyul (2008) menyebutkan bahwa emosi yang matang memiliki beberapa keterampilan utama yang harus dipenuhi, yaitu: kemampuan mengungkapkan dan menerima emosi, menunjukkan kesetiaan, menghargai orang lain dalam kenyataan, menghargai harapan dan inspirasi, menunjukkan empati kepada orang lain, mengurangi pertimbangan emosional, dan menoleransi dan menghormati orang lain (Sumitro 2012).

Menurut Ramadhan (2010) Kematangan emosi itu adalah suatu keadaan emosi dimana tingkat kematangan individu yang terkendali, tidak kekanak-kanakan, penuh amarah dan mampu mengungkapkan emosi sesuai dengan keadaan yang diberikan, yang memungkinkan individu tersebut mengevaluasi secara kritis, situasi sebelum bereaksi secara emosional dan peduli terhadap perasaan orang lain. Kematangan emosi menentukan perilaku seseorang selama beraktivitas dan membantu seseorang menyesuaikan diri dengan orang lain. Emosi memiliki pengaruh besar. Emosi mempengaruhi cara berpikir dan bertindak. Emosi dapat memotivasi untuk melakukan untuk berbuat baik atau buruk. Emosi bersifat fisik dan berdasarkan naluri manusia. Seseorang dapat mengenali emosi seperti kemarahan, kesedihan, kebahagiaan dll. karena mereka juga dapat bereaksi terhadap hal-hal dengan cara yang sama. Emosi membantu orang merespon secara biokimia terhadap kondisi lingkungan, termasuk respons terhadap penghargaan dan ancaman. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya kematangan emosi diharapkan dapat merespon keadaan emosi dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kematangan emosi merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosinya. Ketika emosinya matang, ia dapat mengendalikan emosinya dengan baik dengan mengatur situasi dan mengendalikan diri dalam tindakannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dimensi kematangan emosi

Selain itu, Hurlock (2003) juga mengungkapkan beberapa dimensi kematangan emosi remaja yaitu:

1) Kontrol emosi

Orang dikatakan telah mencapai kematangan emosinya ketika di akhir masa remajanya, ia tidak “meledakkan” emosinya di depan orang lain melainkan menunggu waktu dan tempat yang tepat untuk mengungkapkan perasaannya dengan cara yang lebih dapat diterima.

2) Penggunaan fungsi kritis mental

Indikasi kematangan emosi adalah orang mampu menilai situasi secara kritis sebelum bereaksi secara emosional, dan tidak lagi bereaksi tanpa berpikir ke depan seperti seperti anak-anak atau orang yang belum dewasa. Ketika ada rangsangan atau perangsang yang membangkitkan emosi, seseorang yang matang secara emosional dapat berpikir sebelum menanggapi.

3) Pemahaman diri

Individu yang matang secara emosional menunjukkan respon emosional yang stabil yang tidak berubah dari satu emosi ke emosi yang lainnya seperti pada musim sebelumnya. Dikatakan bahwa seseorang memahami dirinya sendiri ketika dia mampu mengidentifikasi emosinya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggunakan karakteristik kematangan emosi Hurlock, yaitu kontrol emosi, penggunaan fungsi kritis mental, dan pemahaman diri. Selain itu, karakteristik Hurlock dijadikan acuan bagi peneliti untuk mempelajari aspek kematangan emosi, karena teori tersebut dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Faktor yang mempengaruhi kematangan emosi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kematangan emosi seseorang (Astuti, 2000), Faktor yang mempengaruhi kematangan emosi, di antaranya:

1) Gaya pengasuhan

Keluarga merupakan lembaga pertama dan terpenting dalam kehidupan anak, tempat belajar dan mengekspresikan dirinya sebagai makhluk sosial, karena keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi. Pengalaman interaksi dalam keluarga ini akan juga menentukan pula pola perilaku anak.

2) Pengalaman traumatis.

Peristiwa traumatis sebelumnya dapat mempengaruhi perkembangan emosional seseorang. Kejadian traumatik dapat timbul dari dalam lingkungan keluarga maupun dari lingkungan di luar keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Temperamen

Temperamen dapat didefinisikan sebagai suasana hati yang menjadi ciri kehidupan emosional seseorang. Pada titik tertentu setiap orang memiliki ranah emosionalnya sendiri, dimana temperamen adalah bawaan dan bagian dari genetika yang memiliki kekuatan besar dalam hidup seseorang.

4) Jenis kelamin (gender)

Perbedaan gender berimplikasi pada perbedaan hormonal antara laki-laki dan perempuan, peran gender, dan tuntutan sosial yang mempengaruhi karakteristik emosional diantara keduanya.

5) Umur

Perkembangan kematangan emosi disesuaikan dengan umur, karena kematangan emosi dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan dan kematangan fisiologis.

d. kematangan emosi dalam pandangan islam

Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang perlu merasakan emosi atau perasaan yang berbeda. Kematangan emosi mengacu pada keadaan seseorang mencapai tahap kedewasaan perkembangan emosinya sehingga mampu mengelola dan mengendalikan emosinya serta menahan amarah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hakekat kedewasaan seseorang ialah kematangan emosi sangat jelas Allah SWT telah menjelaskan dalam firman-NYA. Sebagaimana yang dijelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam surat QS. Ali Imron ayat 134 (Departemen Agama, 2005:67) yang berbunyi sebagai berikut:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِيقِ وَالْعَافِيَةِ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ
 يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kemampuan menahan amarah dan memaafkan kesalahan orang lain adalah ciri pribadi yang telah memiliki kematangan emosi. Kemampuan mengendalikan kemarahan merupakan kelebihan yang sangat istimewa. Marah adalah salah satu titik lemah manusia. Itulah sebabnya sikap mengendalikan amarah merupakan watak yang pasti dalam diri orang yang bertakwa. Oleh karena itu, Islam sangat menyarankan agar seseorang berusaha keras untuk mengendalikan diri dan mengontrol emosi yang berlebihan.

Demikian pula Rasulullah SAW mengingatkan umatnya bahwa parameter kekuatan adalah kemampuan mengendalikan emosi marah karena emosi marah dipengaruhi oleh dorongan nafsu yang tidak terkendali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ (أَلْيَسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ) متفق عليه

“Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah SAW bersabda: orang yang kuat itu bukan orang kuat berkelahi tetapi orang yang kuat itu ialah orang yang dapat menguasai nafsunya di saat dalam keadaan marah “.

Hadis di atas menjelaskan bahwa seseorang dikatakan kuat bila mampu menahan atau mengendalikan amarahnya. Pertimbangan yang cermat digunakan untuk memudahkan orang yang menahan amarahnya menerima penjelasan dari orang lain karena tidak dapat mengungkapkan emosinya dengan mudah atau ketika ingin mengungkapkan emosinya.

Emosi marah memiliki efek yang kuat pada tubuh fisik, yang dapat menyebabkan perubahan temperamen, ketegangan, dan stress. Orang yang marah bereaksi sangat agresif, baik secara lisan maupun tulisan. Perasaan marah dapat dikurangi dengan merelaksasi tubuh dan melepaskan ketegangan.

3. Kepercayaan diri

a. Pengertian kepercayaan diri.

Berbagai ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda tentang kepercayaan diri sebagai berikut:

Menurut psikolog Sigmund Fred, kepercayaan diri adalah tingkat sugesti tertentu yang berkembang dalam diri seseorang untuk membuat mereka merasa percaya diri dalam melakukan sesuatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lauster (2002) kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri sehingga tidak terlalu malu dalam tindakannya, merasa bebas untuk melakukan sesuatu dengan caranya sendiri, dan bertanggung jawab atas tindakannya dengan cara sopan dengan orang lain, memiliki kesuksesan yang menggembirakan dan mengetahui kekuatan dan kelemahannya sendiri. Lauster menjelaskan bahwa orang yang percaya diri memiliki ciri pengabdian (toleransi), tidak membutuhkan dorongan dari orang lain, optimis dan bahagia.

Sedangkan menurut Lauster (Asmadi Alsa, 2006), kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, sehingga yang bersangkutan tidak terlalu khawatir dengan perbuatannya, tetapi merasa bebas untuk melakukannya. hal-hal, seperti yang dia kehendaki dan untuk bertanggung jawab atas prilakunya sendiri. Bersikap hangat dan sopan dalam berhubungan dengan orang lain, berarti berjuang untuk sukses dan mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri.

Syam & Amri (2017) mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan bagian kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Orang yang percaya diri yakin pada kemampuan mereka sendiri dan memiliki harapan yang realistis. Sekalipun harapan mereka tidak terpenuhi, tetaplah positif dan terima mereka. Faktanya, setiap orang memiliki masalah dengan istilah ini. Beberapa orang merasa

bahwa mereka telah kehilangan kepercayaan diri di hampir semua bidang kehidupan mereka. Itu bisa merujuk pada krisis diri, depresi, kehilangan kendali, ketidakmampuan untuk melihat sisi terang masa depan, dll. Ada juga orang yang tidak yakin pada apa yang mereka lakukan atau apa yang mereka kerjakan.

Kepercayaan diri merupakan aset atau investasi penting dalam diri seseorang, agar seseorang dapat menghadapi kehidupan sehari-hari dengan baik, meskipun seseorang tidak berada dalam lingkungan sosial yang baik. Kepercayaan diri dapat membuat seseorang menjadi orang yang dapat menangani situasi atau kondisi apapun. Ini termasuk keyakinan pada kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan yang semakin sulit dan keyakinan pada keputusan atau pendapat seseorang (Keliat, 2000)

Kepercayaan diri dapat dikatakan sebagai sikap positif yang dengannya seseorang mampu atau kesanggupan mengembangkan penilaian yang positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Ini tidak berarti seorang dapat melakukan semuanya sendirian. Kepercayaan diri yang berlebihan akan menyebabkan rusaknya karakter seseorang yang sebenarnya atau rasa percaya diri seseorang tanpa menyadari sisi baik dan buruk dari sifat tersebut. Oleh karena itu, kepercayaan diri harus dikelola dan digunakan dengan baik agar kita mampu menghadapi lingkungan (Agustiani, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap individu yang mempercayai kemampuannya sendiri untuk bertindak laku seperti yang diharapkan misalnya perasaan, mempercayai tindakan, bertanggung jawab atas tindakannya dan tidak terpengaruh oleh mereka. Orang yang percaya diri memiliki ciri-ciri sebagai berikut: toleran, tidak membutuhkan dukungan orang lain untuk mengambil keputusan atau menyelesaikan tugas, selalu optimis dan dinamis, serta memiliki prestasi yang kuat.

b. Dimensi kepercayaan diri

Menurut Peter Lauster (1997), orang yang mempunyai kepercayaan diri yaitu:

1) Percaya pada kemampuan sendiri

Keyakinan terhadap diri sendiri dalam kaitannya dengan setiap fenomena yang muncul, terkait dengan kemampuan individu untuk menilai dan mengatasi fenomena yang muncul. Bakat adalah potensi yang perlu dicapai oleh seseorang atau yang dapat diartikan sebagai bakat, kreativitas, kecerdasan, prestasi, kepemimpinan dan lainnya yang digunakan untuk sesuatu.

Kepercayaan ataupun keyakinan terhadap kemampuan seseorang merupakan salah satu ciri orang yang percaya diri. Saat orang yang percaya diri mempercayai kemampuannya sendiri dan mampu untuk mengembangkannya, rasa percaya diri muncul saat kita terlibat dalam aktivitas yang bisa kita lakukan. Artinya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan dan rasa percaya diri muncul ketika seseorang melakukan sesuatu dengan kemampuannya.

2) Bertindak mandiri saat mengambil keputusan

Mampu bertindak atas keputusan tentang diri sendiri, dibuat secara mandiri atau tanpa masukan orang lain, dan mampu percaya pada tindakan yang diambil. Individu terbiasa menetapkan tujuannya sendiri yang dapat dicapai dan tidak selalu bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah. Serta banyak energi dan semangat karena mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk bertindak mandiri dan mengambil keputusan sesuai keinginan dan kebutuhan mereka.

3) Memiliki rasa positif pada diri sendiri

Ini adalah harga diri yang baik, dan kepercayaan serta tindakan yang membangkitkan perasaan positif tentang diri sendiri. Akhirnya, sikap menerima diri sendiri apa adanya dapat tumbuh dan berkembang sehingga memungkinkan orang untuk percaya dan menghargai orang lain dengan kelebihan dan kekurangannya. Seseorang yang percaya diri biasanya masih bisa melihat sisi terang dari kegagalan ketika mereka gagal. Setiap orang pasti mengalami kegagalan dalam kaitannya dengan kebutuhan, keinginan dan cita-citanya. menanggapi kegagalan dengan bijak membutuhkan tekad dan semangat untuk menjadi positif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Berani menyatakan pendapat

Memiliki sikap untuk dapat mengungkapkan sesuatu dalam diri yang ingin dibagikan kepada orang lain tanpa paksaan atau emosi yang mungkin menghalangi pengungkapan. Individu dapat berbicara di depan umum tanpa rasa takut, berbicara secara rasional dan fasih, dan berkomunikasi dengan orang-orang dari segala usia dan latar belakang. Tidak hanya menyatakan kebutuhan secara langsung dan jujur, tetapi juga berani mengeluh ketika merasa tidak enak badan, dan dapat berkampanye didepan banyak orang.

c. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, yang dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Faktor internal

Pembentukan rasa kepercayaan diri seseorang diawali dengan berkembangnya kesadaran diri yang bersumber dari bergabung dengan kelompok. Menurut Centi (1995), seseorang yang memiliki harga diri rendah cenderung memiliki citra diri negatif, sedangkan orang yang percaya diri memiliki persepsi yang positif.

a. Harga Diri

Meadow (dalam Kusuma, 2005) Harga diri adalah evaluasi diri. Orang dengan harga diri tinggi mengevaluasi diri mereka secara wajar dan akurat, dan dengan mudah menjalin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan dengan orang lain. Orang dengan harga diri tinggi melihat diri mereka sebagai individu sukses yang percaya bahwa upaya mereka mudah diterima oleh orang lain dengan cara mereka menerima diri mereka sendiri. Namun, orang dengan harga diri rendah cenderung bergantung, kurang percaya diri dan rentan terhadap kesulitan sosial serta pesimis dalam pertemanan.

b. Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga mempengaruhi kepercayaan diri. Anthony (1992) mengatakan bahwa penampilan fisik adalah penyebab utama rendahnya harga diri dan kepercayaan diri. Lauster (1997) juga berpendapat bahwa kecacatan fisik dapat menyebabkan perasaan rendah diri yang signifikan.

c. pengalaman hidup

Lauster (1997) mengatakan bahwa kepercayaan diri diperkuat oleh kekecewaan, yang biasanya menjadi penyebab perasaan rendah diri. Apalagi jika orang tersebut pada dasarnya tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

2) Faktor eksternal

a. Pendidikan

mempengaruhi rasa kepercayaan diri seseorang. Anthony (1992) lebih jauh menunjukkan bahwa orang dengan

tingkat pendidikan rendah cenderung merasa berada di bawah otoritas orang yang lebih cerdas, sedangkan orang dengan tingkat pendidikan tinggi cenderung mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatan dengan melihat situasi dari perspektif realitas.

b. Bekerja

Rogers (dalam Kusuma,2005) mengemukakan bahwa bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta kepercayaan diri. Selain itu, ditetapkan bahwa kepercayaan diri dapat ditingkatkan tidak hanya dengan materi yang diperoleh, tetapi juga dengan pekerjaan yang dilakukan. Kepuasan dan kebanggaan dapat lebih mengembangkan keterampilannya.

c. Lingkungan dan pengalaman hidup

Lingkungan disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik dari lingkungan keluarga, seperti anggota kelurga yang berinteraksi dengan baik satu sama lain, memberikan rasa nyaman dan kepercayaan diri yang besar. Demikian pula, semakin lancer harga diri berkembang, semakin baik lingkungan masyarakat mampu memenuhi standard an diterima masyarakat (Centi, 1995). Pada saat yang sama, pembentukan kepercayaan diri juga didasarkan pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman pribadi seseorang dalam perjalanan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan psikologis merupakan pengalaman masa kecil yang buruk yang menyebabkan kurangnya rasa percaya diri pada individu (Drajat, 1995).

d. kepercayaan diri dalam pandangan Islam

Kepercayaan diri merupakan bagian dari kepribadian seseorang yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuannya. Untuk mendapatkan kepercayaan diri, seseorang harus melalui beberapa proses. Proses pertama yang berlangsung adalah manusia harus beriman kepada Allah SWT. Oleh karena itu, manusia harus percaya pada dirinya sendiri bahwa ia harus mengikuti rasa optimism setiap kali melakukan sesuatu. Optimisme dapat membuat seseorang merasa percaya diri dengan setiap keputusan yang diambilnya. Al-Qur'an sebagai rujukan pertama, juga dengan jelas menekankan kemandirian dalam beberapa ayat yang menunjukkan kepercayaan diri, seperti:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”. (Ali Imran: 139)

إِنَّ الدِّينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَنْزِيلٌ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

artinya

“Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (Fushilat: 30).

Ayat-ayat di atas dapat digolongkan sebagai ayat-ayat kepercayaan diri karena mengacu pada karakter dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai-nilai positif tentang dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Jelas dari ayat di atas bahwa orang yang bersandar kepada Al-Qur'an disebut sebagai orang yang tidak takut, tidak berduka dan tidak merasa membutuhkan, orang yang beriman dan orang yang istiqomah.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya. Karena Allah menciptakan manusia dengan segala kelebihan dan kekurangannya sangat diharapkan dari manusia. Karena Allah menciptakan manusia dengan segala kelebihan dan kekurangan kita, kita harus mengisinya

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kepercayaan diri untuk memulai jalan yang lebih baik dan mampu menjadi orang sukses, orang sukses dengan tujuan yang baik dan hidup bahagia di dunia.

4. Remaja

a. Pengertian Remaja

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja awal, artinya adalah remaja yang merupakan siswa atau santri SMP di pondok pesantren. Adolescence berasal dari Bahasa latin adolesen yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah remaja memiliki arti yang lebih luas, meliputi kematangan mental, emosional, sosial dan fisik (Hurlock, 1992). Masa remaja merupakan fase transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, dimulai pada masa pubertas, yaitu pada usia 11-12, sampai usia 20, yaitu menuju dewasa muda (Soetjningsih 2004).

Masa remaja merupakan bagian yang sangat penting dalam perkembangan individu, dimulai dengan pematangan organ tubuh (seksual) hingga mampu bereproduksi (Syamsu Yusuf. 2004). Masa remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi kematangan mental, emosional, sosial dan fisik (Hurlock, Elizabeth B. 1999). Santrock (2003) mengatakan hal yang sama bahwa masa remaja didefinisikan sebagai periode perkembangan transisi antara masa anak-anak dan dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tahap-tahap Masa Remaja

Masa remaja digolongkan menjadi 3 tahap yaitu:

- 1) Masa pra remaja: 12 – 14 tahun Yaitu periode sekitar kurang lebih 2 tahun sebelum terjadinya pemasakan seksual yang sesungguhnya tetapi sudah terjadi perkembangan fisiologi yang berhubungan dengan pemasakan beberapa kelenjar endokrin.
- 2) Masa remaja awal: 14 – 17 tahun Yaitu periode dalam rentang perkembangan dimana terjadi kematangan alat – alat seksual dan tercapai kemampuan reproduksi.
- 3) Masa remaja akhir: 17 – 21 tahun Berarti tumbuh menjadi dewasa yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik (Hurlock, Elizabeth B. 1999).

c. Perkembangan Remaja Awal

1) Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget, anak pada masa remaja awal (12-16 tahun) secara mental telah mampu berpikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak. Dengan kata lain berpikir operasi formal lebih bersifat hipotesis dan abstrak, serta sistematis dan ilmiah dalam memecahkan masalah. Pada masa remaja terjadi reorganisasi lingkaran syaraf Lobe Frontal yang berfungsi sebagai kegiatan kognitif tingkat tinggi, yaitu kemampuan merumuskan perencanaan strategis dan mengambil keputusan. Perkembangan *Lobe Frontal* ini sangat berpengaruh pada kemampuan intelektual remaja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Perkembangan Emosi

Perkembangan emosi pada masa remaja awal menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial, emosinya bersifat negatif dan tempramental. Proses kematangan emosi pada remaja sangat dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional lingkungannya, terutama lingkungan keluarga dan teman sebaya.

3) Perkembangan Sosial

Pada masa ini terdapat perkembangan social cognition, yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Pemahaman ini mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang akrab dengan teman sebaya, baik melalui jalinan persahabatan maupun percintaan.

4) Perkembangan Moral

Remaja mulai mampu mengenal tentang nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, kesopanan, dan kedisiplinan, dan hal tersebut diperoleh melalui pengalaman interaksi sosial dengan orang tua, guru, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya. Pada masa ini pula remaja mengalami dorongan untuk melakukan perbuatan yang dapat dinilai baik oleh orang lain, dengan tujuan untuk memenuhi kepuasan psikologis yaitu rasa puas dengan adanya penerimaan dan penilaian positif dari orang lain tentang perbuatannya.

5) Perkembangan Kesadaran Beragama

Pada masa ini, perkembangan keagamaan remaja mengalami kematapan dan penerimaan terhadap ajaran agama. Kesadaran beragama ini memunculkan pengakuan rasa komitmen terhadap Sang Khaliq.

b) Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian diketahui telah dilakukan mengenai pengaruh kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial, antara lain:

Pertama, kajian berjudul “Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Percaya Diri dengan Penyesuaian Sosial” yang dilakukan oleh Krisniawati & M. As’ad Djalali (2014) di kota surabaya berupaya untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan kepercayaan diri pada kanak-kanak. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan para peneliti yang berjudul “Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Percaya Diri dengan Penyesuaian Sosial Dan bedanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah populasi yang diukur berbeda yaitu Remaja. Karena masa remaja adalah masa yang penuh dengan kesulitan dan kehidupan dimana perasaan dipisahkan.

Kedua, penelitian Kusyairy, U (2015). berjudul “Hubungan kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap sikap belajar siswa pada mata pelajaran fisika di kelas XI IPA SMA negeri Belopa Kab. Luwu” merupakan penghubung penting antara kematangan emosi dan kepercayaan diri serta sikap belajar. Ada relasi signifikan antara kematangan emosi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan diri dengan sikap belajar. Kesamaan dengan penelitian ini terdapat pada dua variabel bebas yaitu kematangan emosi dan kepercayaan diri. Namun perbedaannya terletak pada variabel penyesuaian sosial.

Ketiga, penelitian Riskiyani, Dwi. (2017). Judulnya “Hubungan kematangan emosi dan Self Regulation dengan kemampuan penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Semarang”. Terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dan self regulation pada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Semarang. Berlandaskan hasil tersebut, disimpulkan bahwa semakin tinggi kematangan emosi dan self regulation siswa maka semakin tinggi pula kemampuan penyesuaian diri mereka. Terdapat kesamaan dengan penelitian ini pada satu variabel bebas yaitu kematangan emosi. Namun perbedaannya terletak pada variabel kepercayaan diri dan penyesuaian sosial.

Keempat, penelitian Ghofiniyah, E, & Setiowati, EA (2018). Dengan judul “Hubungan kematangan emosi dan keterampilan sosial dengan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren daar al furqon kudas”. Terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dan keterampilan sosial dengan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren Daar Al Furqon Kudus. Terdapat kesamaan dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu kematangan emosi. Namun perbedaannya terletak pada variabel kepercayaan diri dan penyesuaian sosial.

Kelima, penelitian oleh Rahmawati, AWS dan Uyun, Z (2019). Dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi dan Penyesuaian Sosial”, terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian sosial siswa. Pengaruh efektifitas kematangan emosi terhadap penyesuaian sosial siswa sebesar 66,3%. Terdapat dua persamaan dengan variabel bebas penelitian ini yaitu kematangan emosi dan penyesuaian sosial. Namun, perbedaannya terletak pada variabel kepercayaan diri.

Keenam, Endah at el (2019) meneliti “Hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan penyesuaian sosial”, sehingga diperoleh hasil $r = 0,651$ lebih besar dari $r_{table} = 0,291$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti, bahwa terdapat hubungan antara variabel kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial. Siswa dengan penyesuaian sosial yang baik mampu bersosialisasi dengan mudah baik di lingkungan sosialnya maupun bekerjasama dengan teman sebaya. Kesamaan dengan penelitian ini terdapat pada dua variabel bebas yaitu kepercayaan diri dan penyesuaian sosial. Namun perbedaannya terletak pada variabel kematangan emosi, subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.

Ketujuh, penelitian Hadiyana, Siti Fauzia (2020), dengan judul “hubungan antara kematangan emosi dan kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada santri di pondok pesantren roudlotul mutaallimin wal mutaallimat sidoaro”, terdapat hubungan antara kematangan emosi dan kepercayaan diri dengan penyesuaian diri santri di pondok pesantren, sumbangan efektif dari variabel kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian diri sebesar 25,3%. Semakin tinggi kematangan emosi dan kepercayaan diri, maka semakin tinggi dan mudah penyesuaiannya. Kemiripan dengan penelitian ini terletak pada dua variabel independen yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kematangan emosi, kepercayaan diri serta penyesuaian sosial/diri. Namun perbedaannya terletak pada subjek dan wilayah penelitian.

Kedelapan, penelitian Madina at el (2020) tentang “Hubungan kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja panti asuhan” menghasilkan skor uji statistik chi square diperoleh nilai $p = 0,002$ yaitu kurang dari 0,05 sehingga H_0 di tolak. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan penyesuaian sosial pada remaja panti asuhan dengan $r = 0,365$, artinya semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula penyesuaian sosialnya. Kesamaan dengan penelitian ini terdapat pada dua variabel bebas yaitu kepercayaan diri dan penyesuaian sosial. Namun perbedaannya terletak pada variabel kematangan emosi, subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.

Kesembilan, dalam penelitian berjudul “hubungan kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal pondok pesantren madrasah tarbiyah Islamiyah canduang sumatera barat” oleh Resi Yulia (2021), terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri remaja awal pondok pesantren madrasah tarbiyah Islamiyah canduang. Semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi pula penyesuaian diri santri di pondok pesantren. Kemiripan dengan penelitian ini terletak pada dua variabel bebas yaitu kematangan emosi dan penyesuaian sosial/diri. Namun perbedaannya terletak pada perubahan kepercayaan diri, subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesepuluh, penelitian oleh Rohman, MAJ, & Satrio, P (2022). berjudul “*hubungan* antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial siswa sma kawung 2 surabaya”. Ada hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada siswa SMA Kawung 2 Surabaya. Hasil tersebut berdasarkan nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,705. Persamaan penelitian ini didasarkan pada dua variabel bebas yaitu kepercayaan diri dan penyesuaian sosial. Namun perbedaannya terletak pada variabel kematangan emosi, subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu keterkaitan antara kematangan emosi dan kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial dalam penelitian ini masih penting untuk diteliti, karena penelitian yang akan peneliti lakukan dan penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa kesamaan, namun masih terdapat perbedaan.

c. Kerangka Berpikir.

Penyesuaian sosial bisa dijelaskan sebagai kemampuan dan keberhasilan penyesuaian individu untuk berinteraksi secara efektif dan sehat dengan orang lain dalam situasi tertentu guna mencapai kehidupan sosial yang menyenangkan dan memuaskan. Penyesuaian sosial sebagai suatu proses penyesuaian diri terjadi terus menerus ketika dua realitas dalam kehidupan bertabrakann diri dan lingkungan sekitarnya. Hampir sepanjang hidupnya seseorang selalu membutuhkan orang lain untuk dapat berinteraksi satu sama lain. Oleh karena

itu, tidak semua orang mampu menyesuaikan dirinya dengan baik terhadap lingkungan baru ataupun sekitarnya.

Sebaliknya, dalam hidup kita harus berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, masih banyak remaja yang mengalami banyak masalah dan hambatan dalam perkembangannya. Hal ini sesuai dengan Setianingsih dkk. (2006) yang menyatakan bahwa remaja memerlukan kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan agar partisipasinya dalam kegiatan masyarakat selalu bermakna, yang disebut dengan penyesuaian sosial.

Penyesuaian sosial remaja terkait erat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial remaja adalah lingkungan sekolah. Di sekolah, remaja mendapatkan informasi dan pendidikan untuk hidup bermasyarakat. Dalam konteks ini, Karsidi (2005) mengklaim bahwa sekolah memainkan peran penting dalam misi sosialnya untuk membantu siswa berkembang menjadi makhluk sosial, yaitu makhluk yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Selain itu, kematangan emosi dan kepercayaan diri membantu remaja dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

Menurut Schneiders (1964) Penyesuaian sosial mengacu pada kapasitas atau kemampuan individu untuk merespon secara efektif dan tepat pada realitas sosial, situasi, dan hubungan sosial dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan dalam kondisi kehidupan sosial. Dalam hal ini, lingkungan membutuhkan kepuasan dan penerimaan kehidupan sosial agar keterampilan sosial dapat membangun hubungan yang baik dengan orang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, yang diperlukan kematangan emosi. Menurut Hurlock (1980) emosi yang matang harus memiliki beberapa keterampilan utama yang harus dipenuhi, yaitu kemampuan mengelola emosi, menggunakan fungsi krisis mental yang tepat, dan pemahaman diri yang baik.

Seseorang mampu mengendalikan emosinya ketika sudah matang secara emosional. Dan dapat menerapkannya dengan tepat di lingkungan sosial. Selain itu juga harus pula kepercayaan diri dalam penyesuaian sosial, menurut Lauster (2002), kepercayaan diri adalah suatu sikap atau kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri sehingga seseorang tidak terlalu cemas dalam beraktivitas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai. menanggapi keinginan dan kewajibannya, sopan dalam berurusan dengan orang lain, memiliki kemauan untuk mencapai dan tau bagaimana mengenali kekuatan dan kelemahannya sendiri. Lauster menjelaskan bahwa orang yang percaya diri memiliki ciri rela berkorban (toleran), tidak membutuhkan dorongan dari orang lain, optimis dan bahagia.

Hal ini disarankan oleh Goodstadt dan Kipnir dalam Bunker et al (1983) yang menemukan bahwa ketika kepercayaan diri disamakan dengan kemandirian, orang yang percaya diri akan lebih mudah mengatasi hubungan satu lawan satu dengan orang lain dan berhasil dalam hubungan. Oleh karena itu, kepercayaan diri juga diperlukan dalam penyesuaian sosial terhadap lingkungan luar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk mempelajari pengaruh antara kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

Keterangan:

→ : Menunjukkan pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri)

→ : Menunjukkan pengaruh secara simultan (bersama-sama)

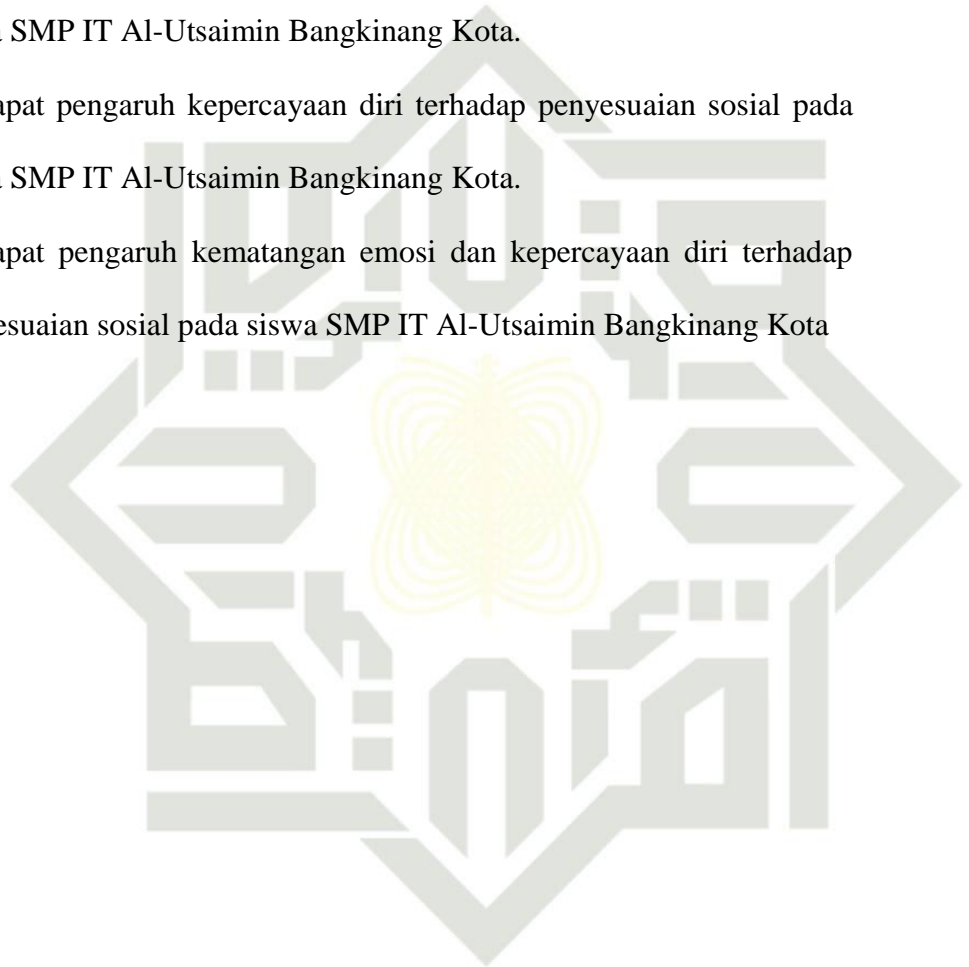
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan bagan diatas, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota.
2. Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota.
3. Terdapat pengaruh kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2009: 14) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme, yang mempelajari populasi dan sampel tertentu, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang sebagian besar secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang sudah mapan. Dilihat dari tingkat penjelasannya, penelitian ini merupakan penelitian asosiasi karena mengkaji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial siswa SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Al- Utsaimin Bangkinang Kota yang berlokasi di JL. Tuanku Tambusai, Ridan Permai, Kec. Bangkinang Kota, kab. Kampar, Riau kode pos 28411

Populasi dalam penelitian ini memiliki kriteria yaitu:

- a. Remaja yang sekolah dan tinggal di asrama
- b. Remaja awal pada tahap perkembangannya atau setingkat dengan remaja SMP.
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi skala penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun rancangan waktu penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Waktu penelitian

No	Jenis kegiatan	Waktu pelaksanaan
1	Pengajuan <i>Draft</i> Proposal	September 2022
2	Penunjukan Pembimbing Tesis	September 2022
3	Seminar Proposal Penelitian	Mei 2023
4	Pelaksanaan <i>Try Out</i>	Juni 2023
5	Riset Penelitian	Juni 2023
6	Pembuatan Laporan Penelitian	Juni 2023
7	Seminar Hasil Penelitian	Juni 2023
8	Sidang/Munaqasyah	Juli 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kawasan generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi hanya terdiri dari siswa kelas VII SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota yang berjumlah 120 siswa. Tabel daftar populasi penelitian adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.A	31
2	VII.B	28
3	VII.C	30
4	VII.D	31
	Jumlah	120

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari atau mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sedangkan menurut Sugiono (2009), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dan untuk sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota. Sampel berdasarkan sampel total.

Alasan dipilihnya sampel kelas VII karena siswa tersebut berada di lingkungan sosial yang baru, atau pun masuk sekolah baru. Oleh karena itu, lebih tepat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sesuai dengan populasi (Sugiyono, 2011).

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, jika diklasifikasi menurut cara pengumpulannya, adalah sebagai berikut:

- a. Data primer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber data primer lembaga penelitian atau website. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui wawancara atau pengamatan langsung (observasi). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dasar dari hasil kuesioner yang dibagikan di kelas VII SMP IT Al Utsaimin Bangkinang Kota.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi dari sumber lain atau hasil penelitian yang peneliti dapatkan secara tidak langsung melalui media. Informasi sekunder ini digunakan untuk mengkonfirmasi hasil dan informasi tambahan (Bungin, 2005). Dalam penelitian ini, peneliti menarik informasi dari surat kabar, internet dan penelitian sebelumnya tentang topik tersebut.

D. Variabel penelitian

Penelitian ini terdiri atas 3 variabel, 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah kematangan emosi (X1) dan kepercayaan diri (X2).

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian adalah penyesuaian sosial (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2011). Definisi operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial merupakan kemampuan individu (siswa) untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, khususnya lingkungan sekolahnya, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan individu (siswa) lain dan khususnya dengan kelompok. Karakteristik penyesuaian sosial yang dikemukakan oleh Hurlock (1978) dengan aspek penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap kelompok, sikap sosial, dan kepuasan pribadi.

2. Kematangan emosi

Kematangan emosi merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola emosinya dengan baik, dan emosi yang merangsang perubahan fisiologis dan psikologis sedemikian rupa sehingga mengubah situasi yang menyebabkan perilaku berdasarkan pada penilaian yang teratur. Karakteristik kematangan emosi yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian. Dari perspektif Hurlock (1980). Dengan aspek yaitu: kontrol emosi, penggunaan fungsi kritis mental, dan pemahaman diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri yang tidak membiarkan orang lain mempengaruhinya. Karakteristik kepercayaan diri yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian. Dari perspektif Lauster (2008). meliputi aspek kepercayaan diri antara lain: percaya pada kemampuan diri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan dan memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas VII SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008). Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner dengan alternatif jawaban untuk setiap item, sehingga responden dapat dengan mudah memilih salah satu pilihan yang telah tersedia.

2. Instrument pengumpulan data

Dalam Penelitian ini menggunakan tiga instrument penelitian untuk mengukur variabel-variabel penelitian, Yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skala penyesuaian sosial

Skala ini menentukan penyesuaian sosial siswa terhadap lingkungan sosialnya. Skala ini terdiri dari 2 (dua) jenis pernyataan, yaitu positif (*favourable*) (+) dan pernyataan negative (*unfavorable*) (-). Skala ini dibuat berdasarkan karakteristik penyesuaian sosial yang dikemukakan oleh Hurlock (1978) yang dimodifikasi dengan aspek penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap kelompok, sikap sosial, dan kepuasan pribadi.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Penyesuaian Sosial (Untuk Try Out)

Variabel	Aspek	F	UF	Jumlah
penyesuaian sosial	1. penampilan nyata	1,4,11,12,27	5, 7, 15,23	9
	2. penyesuaian diri terhadap kelompok	14,19,20,26	8, 16,28	7
	3. sikap sosial	2, 13,17,18	9, 10,	6
	4. kepuasan pribadi	3,6, 25,30	21,22,24,29	8
	Jumlah	17	13	30

2. Skala kematangan emosi

Skala kematangan emosi digunakan untuk mengetahui tingkat kematangan emosi remaja. Skala ini terdiri dari 2 (dua) jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favourable*) (+) dan pernyataan negative (*unfavorable*) (-). Skala ini dibuat berdasarkan karakteristik kematangan emosi yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari perspektif Hurlock (1980). Dengan aspek yaitu: kontrol emosi, penggunaan fungsi kritis mental, dan pemahaman diri. Item skala diurutkan secara positif (*favourabel*) (+) dan negatif (*unfavourabel*) (-).

Tabel 3.4
Blueprint Skala Kematangan Emosi (Untuk Try Out)

Variabel	Aspek	F	UF	Jumlah
kematangan emosi	1.kontrol emosi	1,7,8,13,16, 21	2,29	8
	2. pengguna an fungsi krisis mental	3,4,5,9,12,1 8,22,23, 25	15	10
	3. pemahaman diri	6,10,11,14,1 7,19,20, 24,26,27	28,30	12
		25	5	30

3. Skala kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri mengukur kepercayaan diri remaja. Skala ini terdiri dari 2 (dua) jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favourable*) (+) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) (-). Skala kepercayaan diri meliputi aspek kepercayaan diri antara lain: percaya pada kemampuan diri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan dan memiliki rasa positif terhadap diri sendiri (Lauster,2008). Menurut penelitian, peneliti melakukan modifikasi sesuai kebutuhan penelitian dan tanggapan terhadap setiap item

menjadi model skala likert dengan alternatif pilihan jawaban berupa Sangat Tidak Sesuai: 1, Tidak Sesuai: 2, Netral 3, Sesuai: 4, Sangat Sesuai: 5. Serta nilai untuk item *unfavorable* berupa Sangat Tidak Sesuai: 5, Tidak Sesuai 4, Netral 3, Sesuai: 2, Sangat Sesuai: 1.

Tabel 3.5
Blueprint Skala Kepercayaan Diri (Untuk Try Out)

Variabel	Aspek	F	UF	Jumlah
Kepercayaan Diri	1. Percaya pada kemampuan diri	1,2,20,21,26	7,9,12,29	9
	2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	3,4,5,14,22,23,28	15,25,30	10
	3. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	10,11,13,17,18,24,27	6,8,16,19	11
		19	11	30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas berarti bahwa perangkat dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Analisis faktor yang dilakukan pada validitas mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Jika korelasi semua faktor tersebut positif dan besarnya 0,30 atau lebih, maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Dari sini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki struktur yang baik. Teknik korelasi product moment Pearson dapat digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitian atau perangkat pengukuran data.

Ketika SPSS digunakan dalam perhitungan kualifikasi, kolom Corrected item -Total Correlation menunjukkan: Keputusannya adalah: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Uji validitas ini menggunakan taraf signifikan 5% atau 0.05 (Sudarmanto, 2005) Dalam penelitian ini, penulis akan menguji validitas dengan sampel sebanyak 120 responden. Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) instrumen penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan dengan maksud untuk:

1. Sejauh mana pemahaman sampel terhadap pernyataan atau item-item yang diberikan.
2. Mengetahui validitas instrument, dimana item-item yang valid akan digunakan pada penelitian
3. Mengetahui tingkat reliabilitas instrument.

Peneliti melakukan uji instrumen kematangan emosi yang terdiri dari 30item, uji kepercayaan diri terdiri dari 30 item dan penyesuaian sosial terdiri dari 30 item. Uji instrument dilakukan kepada 30 siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota.

Tabel 3.6
Blueprint Skala Penyesuaian Sosial (Untuk Penelitian)

Variabel	Aspek	F	UF	Jumlah
penyesuaian sosial	1.penampilan nyata	4,12	7,15	4
	2.penyesuaia n diri terhadap kelompok	19	23	2
	3.sikap sosial	17	9, 10,	3
	4.kepuasan pribadi	25	21	2
Jumlah		5	6	11

Sumber Data: Kuesioner Try Out

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat beberapa item yang gugur dikarenakan memiliki nilai *corrected item total correlation* berada di bawah 0.30, yaitu item 1, 2, 3, 5, 6, 8, 11,13,14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blueprint Skala Kematangan Emosi (Untuk Penelitian)

Variabel	Aspek	F	UF	Jumlah
kematangan emosi	1.kontrol emosi	7,21		2
	2. pengguna an fungsi krisis mental	4,9,12,23, 25	15	6
	3. pemahaman diri	10,11,17,19, 27 12	1	5 13

Sumber Data: Kuesioner Try Out

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat beberapa item yang gugur dikarenakan memiliki nilai *corrected item total correlation* berada di bawah 0.30, yaitu item 1, 2, 3, 5, 6, 8,13,14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 29, 30

Tabel 3.8
Blueprint Skala Kepercayaan Diri (Untuk Penelitian)

Variabel	Aspek	F	UF	Jumlah
Kepercayaan Diri	1. Percaya pada kemampua n diri	2,21	7,9,12	5
	2. Bertinda k mandiri	3,4,23,28	15	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam			
mengam			
bil			
keputusa			
n			
3. Memiliki	10,11,17,		4
rasa positif	27		
terhadap	10	4	14
diri sendiri			

Sumber Data: Kuesioner Try Out

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat beberapa item yang gugur dikarenakan memiliki nilai *corrected item total correlation* berada di bawah 0.30, yaitu item 1,5, 6, 8,13,14, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 29, 30

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas instrument diuji dengan berdasarkan apakah unsur-unsur dalam instrumen tersebut sesuai dengan teknik tertentu. Reliabilitas didasarkan pada konsistensi hasil pengukuran yang meliputi keakuratan pengukuran (Azwar, 2014). Reliabilitas dapat dinyatakan antara 0 sampai dan 1,00. Semakin mendekati nilai koefisien dengan 1,00 maka reliabilitasnya semakin tinggi dan sebaliknya. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan sebagai uji reliabilitas dengan cara membagi item menjadi dua atau tiga bagian dengan jumlah yang sama (Azwar, 2014).

Untuk mengevaluasi reliabilitas instrument penelitian ini, *Alpha Cronbach* menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hasil analisis lebih besar dari 0,6. Untuk memastikan bahwa instrumen ini benar-benar dapat mereproduksi konsistensi skor yang diberikan.

Tabel 3.9

Tabel Uji *Reliability*

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kematangan Emosi	0,852	13
Kepercayaan Diri	0,811	14
Penyesuaian Sosilal	0,824	11

3. Uji asumsi klasik

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel bebas /independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS.

b. Uji heterokedastisitas

Uji hipotesis ini merupakan asumsi regresi dimana varian dari residual untuk observasi tidak sama. Gejala varian residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan *homoskedastisitas*. Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heteroskedastisitas ketika data pada sumbu (Y) tersebar di sekitar nol (0) dan tidak membentuk suatu pola atau trend tertentu. *Heterokedastisitas* dapat diuji dengan beberapa cara yaitu uji park, uji korelasi rank Spearman, dan dapat juga dengan menggunakan program SPSS. Pada penelitian ini uji *heterokedastisitas* menggunakan program SPSS untuk menyempurnakan hasil. Selain itu, uji SPSS juga menjadi lebih mudah untuk dihitung.

c. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis. Uji normalitas untuk analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS yang menghasilkan gambar Plot P-P normal. Gambar yang dihasilkan dapat menunjukkan sebaran titik-titik tersebut. Jika sebaran titik-titik tersebut dekat atau mendekati garis lurus (diagonal), residual (data) dikatakan berdistribusi normal, tetapi jika titik-titik tersebut berdistribusi di luar garis lurus maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

d. Regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen ketika variabel independen meningkat atau menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis regresi linear berganda sering dilakukan dengan membentuk persamaan $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan ketentuan sebagai berikut:

Y: variabel terikat (penyesuaian sosial)

X1: variabel bebas satu (kematangan emosi)

X2: variabel bebas dua (kepercayaan diri)

a: nilai konstanta

b1: nilai koefisien regresi X1

b2: nilai koefisien regresi X2

e: standar error

e. Uji t (t-test)

Uji ini disebut uji koefisien regresi. Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial atau terpisah terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, dalam regresi linier berganda, uji-t harus menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang seharusnya diestimasi oleh persamaan/model regresi linier berganda adalah parameter yang benar atau tidak. Arti yang tepat di sini adalah bahwa parameter ini dapat menjelaskan perilaku variabel independen di bawah pengaruh variabel dependen. Parameter yang dievaluasi dalam regresi linier adalah intersep (konstanta) dan kemiringan (koefisien persamaan linier).

Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Ketetapan digunakan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, dan jika nilai probabilitas lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dari pada 0,05 maka H_0 diterima atau koefisien regresi tidak signifikan.

f. Uji-F (uji keterandalan model)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji-F ini disebut juga uji reliabilitas model atau uji kelayakan model. Uji-F merupakan langkah awal dalam mengidentifikasi model regresi yang dinilai layak atau tidak. Layak (reliable) disini berarti model yang diestimasi dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan *Analisis of Varians (ANOVA)* yang juga menggunakan program SPSS. Cadangan digunakan ketika nilai prob. Jika angka F hitung (ouput SPSS pada kolom “sig”.) berada di bawah tingkat kesalahan (*alpha*) sebesar 0,05 (yang ditentukan), maka H_0 ditolak atau dikatakan model regresi yang di estimasi valid, sedangkan jika kemungkinan. Angka F lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka H_0 , atau model regresi adalah model regresi diestimasi dapat dikatakan tidak dapat digunakan.

Uji R^2 (uji koefisien determinasi)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Ini juga dapat digambarkan sebagai rasio pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur dengan menggunakan rumus formula $R = r$. Sebaliknya, dalam SPSS, nilai koefisien determinasi (R^2) dinyatakan sebagai nilai R Square atau Adjusted R-Square. R-Square digunakan ketika hanya ada satu variabel independen (sering disebut sebagai regresi linier sederhana), sedangkan Adjusted R-Square digunakan ketika ada lebih dari satu variabel independen. Nilai R^2 yang diperoleh kemudian dikalikan 100%.

4 Teknik Analisis Data

Agar data yang terkumpul dapat bermanfaat, terlebih dahulu harus diolah dan dianalisis agar dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tujuan analisis data adalah untuk menginterpretasikan data yang dikumpulkan dan menarik kesimpulannya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS versi 26. Dalam konteks analisis regresi linier berganda juga dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian uji asumsi klasik yang terdiri atas uji multikolinearitas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari uji F, uji T dan uji R^2 . Analisis dan interpretasi mengikuti, mengarah ke kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kematangan Emosi berpengaruh terhadap penyesuaian sosial. Pengaruh kematangan emosi bersifat positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 18,625 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,001$). Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kematangan emosi yang didapatkan maka penyesuaian sosial tersebut akan semakin meningkat dan sebaliknya jika kematangan emosi rendah maka penyesuaian sosial tersebut akan menurun.
2. Kepercayaan diri berpengaruh terhadap penyesuaian sosial. Pengaruh kepercayaan diri bersifat positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,179 dengan signifikansi sebesar 0,031 ($\text{sig.} < 0,05$). Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang didapatkan maka penyesuaian sosial tersebut akan semakin meningkat dan sebaliknya jika kepercayaan diri rendah maka penyesuaian sosial tersebut akan menurun.
3. Kematangan emosi dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap penyesuaian sosial. Pengaruh kedua variabel tersebut bersifat positif. Hal ini sesuai dengan nilai *R-square* untuk variabel penyesuaian sosial adalah sebesar

0,849 yang dapat diinterpretasikan bahwa besarnya pengaruh variabel kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial adalah 84,9 %, sedangkan sisanya sebesar 15,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

1 Saran untuk guru/sekolah.

Diharapkan majelis guru untuk lebih memperhatikan tingkat kepercayaan diri siswa agar dapat meningkatkan penyesuaian sosial pada siswa SMP IT Al-Utsaimin, kemudian untuk mempertahankan kematangan emosi yang dimiliki oleh siswa agar penyesuaian sosial tetap terjaga dengan cara menjaga pemahaman agama pada siswa SMP IT karena masa SMP IT merupakan masa transisi dari tingkat Sekolah Dasar.

2 Saran untuk Siswa

Bagi siswa kelas VII SMP IT AL-Utsaimin Bangkinang Kota diharapkan mengikuti program-program yang sudah disediakan di SMP IT Al-Utsaimin karena sudah diberikan fasilitas boarding school sehingga tingkat kematangan emosi dan kepercayaan diri siswa tetap terjaga sehingga akan memudahkan siswa dalam penyesuaian sosial.

3 Saran untuk peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat memperoleh saran untuk penelitian terkait kematangan emosi dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial dengan menambah variabel yang berbeda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Acocella, J. R & Calhoun, J. F. (1990). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan* (Alih bahasa: Satmoko, R.S). Semarang: IKIP Press
- Adam, Sumitro. 2012. *Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Problem Focused coping Mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al'ali UIN MALIKI Malang*.
- Ahmatin, T. dan Martaniah, S.M. (1998). Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok. *Jurnal Psikologika*, 6 (3).
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Ekologi, Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja* Bandung: Refika Aditama.
- Ali, Muhammad & Muhammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Albin, R. S. (1996). *Emosi Bagaimana Mengenal, Menerima dan Mengarahkannya*. Yogyakarta: Kanisius
- Andani, F. N. D. (2015). *Penyesuaian Sosial Anak Remaja di Panti Asuhan Sinar Melati (Studi Kasus Pada Remaja Putri Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta)*. Skripsi. FIP UNY. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Ardi, Ibnu. (2014). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan*. Skripsi. FIP UNY. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Asmadi Alsa dkk. (2006). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik. Semarang: *Jurnal Psikologi No 1*. Hal 47-58
- Astuti, 2000. *Kematangan Emosi*. <http://peltuoboy.blogspot.com/2010/01/emosi.html>. (23 April 2011).
- Astuti, (2013). *Pemberdayaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- _____. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2014). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman and Company.
- Bunker, B. B. Major, B. & Instone, D, 1983, *Gender, Self Confidence and Influence Strategies: An Organizational Simulation, Journal of Personality and Social Psychology*, Volume 44, No 2,322-333, USA: APA Inc.
- Buainin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Chaplin, J. P. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Centi P. J. 1995. *Mengapa rendah Diri*. Yogyakarta: Karnius
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Dewi, A.K., Agustin, R.W., & Satwika, P.A. (2017). *The relationship between emotional maturity and social adjustment with migrant employees' psychological well-being at pt pelabuhan samudera palaran samarinda. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), Volume 127, 8th International Conference of Asian Association of Indigenous and Cultural Psychology (ICAAIP 2017)*
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Duhan, K., Punia, A. Jeet, P. (2017). *Emotional Maturity of Adolescents in Relation to Their Gender. International Journal of Educational Science and Research (IJESR), 7(1), 61-68.*
- Dutta, J. & Rajkonwar, S. (2015). *A Study on Emotional Maturity and Intelligence of Secondary School Students of Assam. International Journal of Science and Research (IJSR), Index Copernicus Value (2015): 78.96, 855-862.*
- Djalali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Drajat, Z. (1982). *Penyesuaian Diri*. Jakarta: Bulan Bintang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hajat, Z. 1994. *Remaja, Harapan dan Tantangan*. Jakarta: CV. Ruhama
- Eko setianingsih, dkk. 2006. Hubungan antara penyesuaian sosial dan kemampuan menyelesaikan masalah dengan kecenderungan perilaku delinkuen pada remaja. *Jurnal psikologi Universitas Diponegoro*
- Endah susilowati. 2013. *Kematangan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa akselerasi tingkat SMP*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Fitriah, A. (2013). *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Remaja di Kelas II SMP Muhammadiyah 1 Malang*. *Studia Insania*, Vol. 1, No. 1, hlm. 53-74
- Gorlow, L and Katkovsky, W. (1976). *The psychology of adjustment*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta. (2010). Perilaku Prosocial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Vol. 1, No. 1. Hal 33-42*.
- Ghofiniyah, E, & Setiowati, EA (2018). Hubungan antara kematangan emosi dan ketrampilan sosial dengan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren daar al furqon kudu. *Proyeksi: Jurnal Psikologi, jurnal.unissula.ac.id*,
- Hadiyana, Sf (2020). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Di Pondok Pesantren Roudlotul, *repository.unusa.ac.id*,
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hurlock, E.B. (2000). *Perkembangan Anak Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. Alih bahasa Isti Widayanti dan Sudjarwo. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B (2002). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- _____. (2003). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi kelima*. Penerjemah: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Husein Umar, 2002. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Irfan, M., & Suprpti, V. 2014. *Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi* Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi
- Iswidharmanjaya, D. (2004). *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Jabal (2010). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Juantika Achmad Nurihsan. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Karsidi, R. (2005). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS & UNS Press.
- Kartono (2012), *Patologi Sosial 2. Jilid 1*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Keliat, B.A. (2000). *Dinamika Hubungan*. Jakarta: Erlangga
- Kristianawati, E., dan Djalali, M.A. (2014). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Percaya Diri Dengan Penyesuaian Sosial. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia September, 3 (3), 247 – 252*.
- Kusyairy, U (2015). Hubungan antara kematangan emosi dan kepercayaan diri dengan sikap belajar siswa pada mata pelajaran fisika di kelas XI IPA SMA negeri 1 Belopa Kab. Luwu. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika)*
- Kusumawana, Dokuminikus Gusti Bagus. (2009). *Imam di Ambang Batas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lee, A. 2003. *1001 Cara menumbuhkan rasa percaya diri anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Lindenfield, Gael. (1997). *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan.
- Luster, P. 1997. *Test Kepribadian* (terjemahan Cecilia, G. Sumekto). Yogyakarta. Kanisius.
- Mahanta, D. dan Kannan, V. (2015). Emotional Maturity and Adjustment in First Year Undergraduates of Delhi University: An Empirical Study. *Indian Journal of Psychological Science, 5 (2), 84-90*.
- Mahmoudi, A. (2012). Emotional maturity and adjustment level of college students. *Education Research Journal, 2 (1), 18 -19*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maksudin. (2006). *Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di SMP IT Abu Bakar*. Disertasi.
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutahari, H. 2016. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 5: 57-59.
- Moh. Ali. (2009). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., Haditono, S. R. (2004). *Psikologi Perkembangan (Pengantar dalam Berbagai Bagiannya)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Naryoto.sartini 2009. *Kumpulan review jurnal emosi dan perkembangan*. Universitas Gajah Mada.
- Nunnally, J. 1967. *Psychometric Methods*. New York: McGraw-Hill.
- Nyul. 2008. *Pengertian Kematangan Emosi. Kampiun Psikologi*. (Diakses pada 5 Oktober 2011)
- Panth, M, K. Chaurasia, N. & Gupta, M, (2015). International Journal of Research in Social Sciences and Humanities a Comparative Study of Adjustment and Emotional Maturity Between Gender and Stream of Undergraduate Student. *International Journal of Research in Social Sciences and Humanities*, 5 (3), 1-12.
- Povizhi & Kumar, S.R. (2017). A Study On Emotional Maturity and Social Adjustment in Visually Challenged Students in Chennai District. *Paripex - Indian Journal of Research*, Vol. 6, Issue 1, pp. 218-219
- Pitaningrum, M. dan Hendriani, W. (2013). Penyesuaian diri remaja yang tinggal di pondok pesantren modern nurul izazah gresik pada tahun pertama. *Jurnal psikologi kepribadian dan sosial*. 2(3), 141-150.
- Piyanto Duwi, (2010) *teknik mudah dan cepat melakukan analisis data dengan SPSS dan tanya jawab pendadaran*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Gava Media
- Pujasari, Y. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, hal. 1-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, A. D. 2011. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*. 2: 71-75.
- Rahmawati, AWS, & Uyun, Z (2019). *Hubungan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Sosial.*, eprints.ums.ac.id,
- Ramadhan, Meinar Kurnia. 2010. *Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa SMP Negeri 18 Malang (online)* <http://library.um.ac.id/freecontents/download/pub/pub.php/47279.pdf>. Skripsi Online. Tanggal akses: 20 Desember 2017.
- Rohman, MAJ, & Satrio, P (2022). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Sma Kawung 2 Surabaya*. *Humanistik'45*, univ45sby.ac.id,
- Riskiyan, Dwi. 2017. *Hubungan antara Kematangan Emosi dan Self Regulation dengan Kemampuan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Semarang*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Resi Yulia (2021). *Hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal pondok pesantren madrasah tarbiyah Islamiyah canduang sumatera barat*. *Skripsi, Jurusan psikologi. Fakultas Psikologi UIN Suska Riau Pekanbaru*
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. 2016. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*. 7: 69-72.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescent- Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. (2011). *Masa perkembangan anak (children)* Jakarta: Salemba Humanika
- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental 1*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sharma, D. (2011). Emotional maturity of ICDS and Non-ICDS children: a comparative study. *Journal of research in peace, gender and development*, 11, 1, 320-323. Di akses pada tanggal 5 april 2012 dari <http://www.interestjournal.org/JRPGD>.
- Syam Asrullah, Amri. 2017. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, *Vol. 5 No. 1. Jurnal Biotek*
- Satre, J.P. (2002). *Pengantar Teori Emosi*. Alih Bahasa: Luthfi Ashari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

- Schneiders, Alexander. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York, Hooft, Rinehart and Winston.
- Singgih Santoso, (2005). *Buku Latihan Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Siwanto. (2007). *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sudarmanto R. G., 2005, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS, Edisi Pertama*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (1989) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susilowati, Kematangan Emosi Dan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP. *Jurnal.vol.1.no.2. (Surakarta: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2013)*
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno Hadi, (2006). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Press
- Setjningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Soesilowindradini. (1980). *Psikologi Perkembangan (masa remaja)*. Surabaya: Usaha Nasional
- Soesilowindardani, (2012). *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*. Jakarta: EGC.
- Sofyan S. Willis. (2005). *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai bentuk Kenakalan Remaja seperti Narkoba, Freesex dan Pemecahannya*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syamsu Yusuf Ld. N. 2009. *Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Upreti, R. & Sharma, S. (2018). *Interplay of Gender on Emotional Maturity and Relationship of Emotional Maturity with the Adjustment of Adolescents Residing in Orphanages, Single Parent Families and Intact Families*. *AJHS*
- Walgito, Bimo. (2004). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibawani, N. A. 2016. Hubungan antara Dukungan sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Awal. *Jurnal Psikologi 3: 12-17*
- Widyasari, C. (2008). *Program pengembangan kompetensi sosial untuk remaja siswa SMA kelas akselerasi*. Di akses pada tanggal 20 desember 2011 dari http://www.file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.../Karya_Ilmiyah_8.pdf
- Yusuf, Syamsu. (2004). *Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Lembar Validasi Alat Ukur
LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
Penyesuaian sosial
A. Definisi Operasional

Penyesuaian Sosial adalah kemampuan individu (siswa) dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya khususnya lingkungan sekolah, menjalin hubungan dengan individu (siswa) lain dan terhadap kelompok pada khususnya secara harmonis dalam pergaulannya.

Skala yang digunakan : Skala Penyesuaian Sosial

[-] Buat Sendiri

[-] Terjemahan

[√] Modifikasi

1. Jumlah aitem : 30 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
2 = Tidak Sesuai (TS)
3 = Netral (N)
4 = Sesuai (S)
5 = Sangat Sesuai (SS)

B. Aspek dan Aitem Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	RESPON				
			STS	TS	N	S	SS
Penampilan nyata	1	Saya puas dengan apa yang ada pada diri saya					
	2	Saya suka membantu orang lain					
	3	Saya sangat senang dengan pilihan saya untuk sekolah di sekolah ini					

	4	Saya akan berusaha untuk menerima ujian hidup apapun yang akan saya hadapi nanti					
	5	Saya merasa belum menemukan bakat di dalam diri saya					
	6	Saya memahami kekurangan dan kelebihan yang ada di diri saya					
	7	Saya sulit memikirkan solusi atas permasalahan yang saya miliki					
Penyesuaian diri terhadap kelompok	8	Saya selalu berprasangka tidak diterima dalam suatu kelompok sosial					
	9	Saya sulit memulai pembicaraan dengan orang yang belum saya kenal					
	10	Saya berpikir tidak dapat bersosialisasi dengan baik					
	11	Saya yakin kemampuan saya dapat membuat saya sukses di masa depan					
	12	Saya akan berusaha untuk menerima ujian hidup apapun yang akan saya hadapi nanti					
	13	Saya merasa kesulitan berinteraksi dengan orang yang baru dikenal					
	14	Saya lebih memilih tugas individu dibandingkan tugas kelompok					
	15	Saya kurang percaya diri untuk tampil ke depan kelas					
	16	Saya kurang pandai dalam bergaul dengan teman baru					
Sikap Sosial	17	Saya orang yang mudah empati terhadap orang lain					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	18	Saya akan membantu teman saya jika dia membutuhkan bantuan saya					
	19	Saya selalu diterima oleh teman-teman dilingkungan tempat saya berada					
	20	Saya mampu bekerjasama dengan siapapun saat mendapatkan tugas kelompok					
	21	Saya berfikir bahwa orang yang belum kenal saya menganggap diri saya orang yang sombong					
	22	Ketika saya diberikan tugas saya akan cenderung menunda nunda					
	23	Saya cenderung mencibir keadaan orang lain yang kurang sempurna					
Kepuasan pribadi	24	Saya tidak dapat memaksimalkan kemampuan yang saya miliki					
	25	Saya menghargai setiap pendapat orang lain terhadap saya					
	26	Saya senang jika dapat mengerjakan tugas bersama teman-teman					
	27	Saya pikir orang lain merasa lebih berbakat dibandingkan saya					
	28	Ketika dikritik seseorang saya cenderung bersikap menghindar dan balik membalas kritikan					
	29	Saya tidak pernah membandingkan diri saya dengan orang lain					
	30	Ketika teman melakukan kesalahan saya selalu memberitahu dengan baik					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

Isi (Kesesuaian dengan indikator)

OK

.....

Bahasa

OKE

.....

.....

Jumlah Aitem

OKE

.....

.....

Validator I

Dr. Masyhuri, S. Psi, M. Si
NIP 19771102202008011010

Pekanbaru, 18 April 2023

Validator II

Dr. Khairil Anwar, MA
NIP19740713200801101

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR Kepercayaan diri

A. Definisi Operasional

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain.

Skala yang digunakan : Skala Kepercayaan diri

[-] Buat Sendiri

[-] Terjemahan

[√] Modifikasi

1. Jumlah aitem : 30 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
2 = Tidak Sesuai (TS)
3 = Netral (N)
4 = Sesuai (S)
5 = Sangat Sesuai (SS)

B. Aspek dan Aitem Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	RESPON				
			STS	TS	N	S	S S
Percaya pada kemampuan diri	1	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu					
	2	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang bagus dengan usaha yang saya lakukan					
	3	Saya menghargai pendapat teman saya jika kami memiliki perbedaan pendapat					
	4	Saya akan bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang saya pilih					
	5	Saya akan membicarakan secara baik-baik jika ada masalah dengan teman					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	6	Saya merasa malu ketika harus berbicara di depan orang banyak					
	7	Saya takut jika nilai saya jelek					
	8	Saya merasa banyak orang yang tidak suka pada saya					
	9	Saya tidak yakin jika saya bisa pandai seperti orang lain					
	10	Saya akan langsung marah ketika ada teman yang mengganggu saya					
	11	Saya selalu iri dengan teman saya					
	12	Saya merasa tidak dapat menjalankan dengan baik jika diberi tanggung jawab dari guru					
Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	13	Saya akan mencari jalan keluar yang terbaik agar permasalahan saya dapat selesai					
	14	Saya akan meminta bantuan jika saya memang perlu bantuan					
	15	Saya takut menghadapi suatu tantangan karena ada konsekuensi yang harus saya tanggung					
	16	Saya tidak suka jika ada orang yang menegur kesalahan saya					
	17	Saya menentukan sendiri target apa yang ingin saya capai					
Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	18	Cita-cita yang saya inginkan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
	19	Saya yakin bisa menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi					
	20	Saya orang yang pantang menyerah					
	21	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah yang sulit					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Saya siap bertanggung jawab jika saya membuat kesalahan					
23	Saya akan langsung bertanya kepada guru jika ada tugas yang tidak saya mengerti					
24	Saya akan mengaku salah jika saya memang melakukan kesalahan					
25	Saya orang yang tidak mudah putus asa jika mendapatkan masalah					
26	Saya yakin bahwa saya mampu mendapatkan nilai yang tinggi					
27	Saya pasti bangkit dari keterpurukan masalah kehidupan pribadi saya karena saya yakin dengan diri sendiri					
28	Saya selalu meminta pendapat teman saya ketika akan melakukan suatu hal					
29	Saya takut untuk mencoba suatu hal yang baru					
30	Saya tidak akan pernah meminta bantuan siapa pun jika ada masalah					

Catatan

Isi (Kesesuaian dengan indikator)

OK

.....

Bahasa

OKE

.....

Jumlah Aitem

OKE

.....



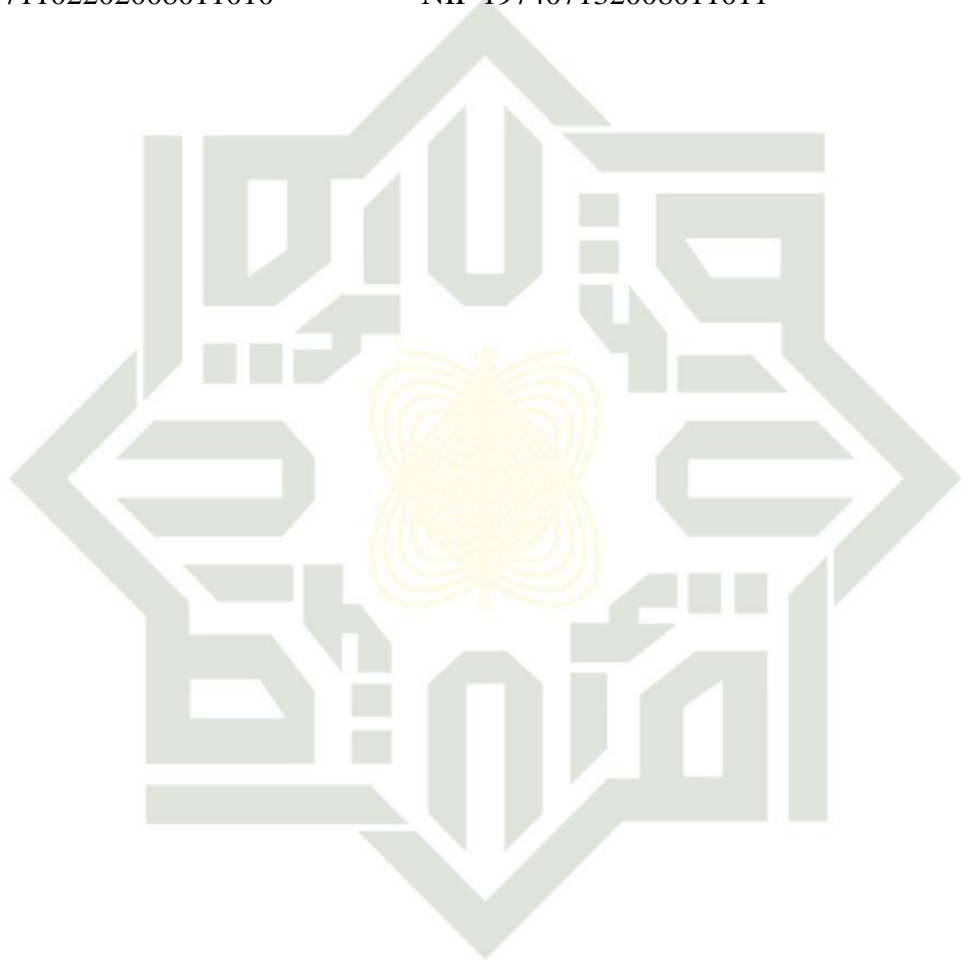
Pekanbaru, 18 April 2023

Validator II

Validator I

Dr. Masyhuri, S. Psi, M. Si
NIP 19771102202008011010

Dr. Khairil Anwar, MA
NIP 197407132008011011



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR Kemampuan Emosi

A. Definisi Operasional

Kemampuan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol emosinya secara baik dan suatu perasaan yang merangsang perubahan fisiologis dan psikologis sehingga merubah suatu keadaan yang menyebabkan timbulnya perilaku berdasarkan pada pertimbangan yang teratur.

Skala yang digunakan : Skala Kemampuan emosi

[-] Buat Sendiri

[-] Terjemahan

[√] Modifikasi

1. Jumlah aitem : 30 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
2 = Tidak Sesuai (TS)
3 = Netral (N)
4 = Sesuai (S)
5 = Sangat Sesuai (SS)

B. Aspek dan Aitem Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	RESPON				
			STS	TS	N	S	SS
Kontrol emosi	1	Saya ceroboh dalam beberapa hal					
	2	Saya mudah frustrasi bila dihadapkan dengan berbagai masalah					
	3	Saya melampiaskan kejengkelan dengan memarahi orang lain.					
	4	Saya bertindak spontan dalam merespon sesuatu.					
	5	Ketika sedang marah, saya cenderung mengalihkan rasa amarah dengan beraktifitas yang bermanfaat					
	6	Saya marah menghadapi masalah yang bertubi-tubi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7	Ketika ada yang mengkritik saya, saya akan langsung membalas dengan kalimat yang lebih menyakitkan					
	8	Ketika ada orang lain melakukan kesalahan emosi saya cenderung akan meluap-meluap					
	9	Saya berfikir positif dengan melihat sisi baik dari setiap masalah					
	10	Ketika ada orang mengeritik saya, saya merasa senang karena mendapat masukan					
	11	Saya selalu mencari solusi ketika berbeda pendapat					
	12	Saya mempertimbangkan dengan baik tindakan yang akan dilakukan					
	13	Ketika orang lain mempunyai pendapat yang berbeda terhadap saya, saya akan mengabaikannya					
Penggunaan fungsi krisis mental	14	Saya memberitahu secara baik baik orang yang bersalah					
	15	Terlalu banyak berfikir hanya buang-buang waktu saja					
	16	Sebelum berbicara saya sudah memikirkannya					
	17	Saya selalu berpikiran optimis dengan apa yang saya pilih					
	18	Saya mampu memahami perasaan orang lain dengan sikap lebih berhati-hati ketika berbicara					
	19	Saya merasa sedih jika ada teman saya yang mengalami kesusahan					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman diri	20	Menjadi diri sendiri membuat saya lebih nyaman dan tenang					
	21	Saya cenderung menerima diri apa yang terjadi dalam hidup saya sebagai takdir					
	22	Ketika saya mendapat tugas atau tanggung jawab akan menyelesaikan hingga selesai					
	23	Saya lebih suka menghadapi realita yang ada dari pada berkhayal.					
	24	Saya percaya bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing					
	25	Saya mencoba memahami kawan yang sedang bercerita keluh kesahnya					
	26	Saya dapat mengetahui apa yang diinginkan teman saya					
	27	Saya senang melihat teman saya bahagia					
	28	Saya sulit memulai pembicaraan dengan orang yang belum saya kenal					
	29	Saya selalu berprasangka tidak dapat diterima dalam suatu kelompok sosial					
	30	Saya akan mencoba terus menerus hingga saya bisa mengatasi masalah yang dihadapi					

Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

OK

.....
.....

Bahasa

OKE

.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Aitem
OKE

.....

.....

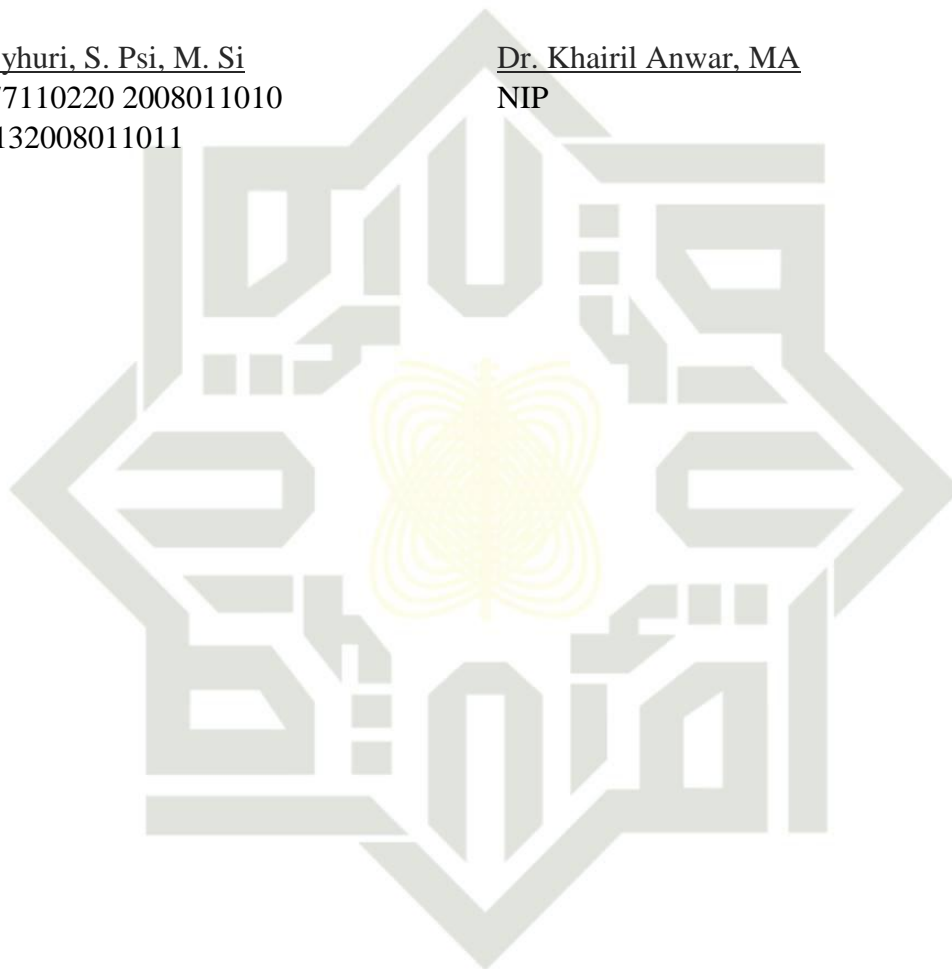
Pekanbaru, 18 April 2023

Validator I

Validator II

Dr. Masyhuri, S. Psi, M. Si
NIP 1977110220 2008011010
197407132008011011

Dr. Khairil Anwar, MA
NIP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Skala Try Out

ANGKET/KUESIONER**Nama :****Umur :****Jenis Kelamin :**

Dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul “Pengaruh Kematangan Emosi dan Kepercayaan Diri Terhadap Penyesuaian Sosial Pada Siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota”, peneliti menggunakan instrument angket ini untuk meminta bantuan adik-adik agar mengisi angket ini sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini. Saya akan menjamin kerahasiaan jawaban yang saudara berikan. Tidak ada jawaban yang benar dan salah, sebab semua jawaban mempunyai makna dalam penelitian ini. Atas kesediaan saudara membantu tugas ini, saya ucapkan terimakasih.

- A. Pentunjuk pengisian skala : Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara, dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia :
1. SS : Bila anda Sangat Sesuai dengan pernyataan
 2. S : Bila anda Sesuai dengan pernyataan
 3. N : Bila anda Netral dengan pernyataan
 4. TS : Bila anda Tidak Sesuai dengan pernyataan
 5. STS : Bila anda Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan
- B. Apabila saudara ingin mengganti jawaban, beri tanda (=) pada jawaban yang sebelumnya, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban baru.
- C. Jawablah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya puas dengan apa yang ada pada diri saya					
2	Saya suka membantu orang lain					

3	Saya sangat senang dengan pilihan saya untuk sekolah di sekolah ini					
4	Saya akan berusaha untuk menerima ujian hidup apapun yang akan saya hadapi nanti					
5	Saya merasa belum menemukan bakat di dalam diri saya					
6	Saya memahami kekurangan dan kelebihan yang ada di diri saya					
7	Saya sulit memikirkan solusi atas permasalahan yang saya miliki					
8	Saya selalu berprasangka tidak diterima dalam suatu kelompok sosial					
9	Saya sulit memulai pembicaraan dengan orang yang belum saya kenal					
10	Saya berpikir tidak dapat bersosialisasi dengan baik					
11	Saya yakin kemampuan saya dapat membuat saya sukses di masa depan					
12	Saya akan berusaha untuk menerima ujian hidup apapun yang akan saya hadapi nanti					
13	Saya merasa kesulitan berinteraksi dengan orang yang baru dikenal					
14	Saya lebih memilih tugas individu dibandingkan tugas kelompok					
15	Saya kurang percaya diri untuk tampil ke depan kelas					
16	Saya kurang pandai dalam bergaul dengan teman baru					
17	Saya orang yang mudah empati terhadap orang lain					
18	Saya akan membantu teman saya jika dia membutuhkan bantuan saya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Saya selalu diterima oleh teman-teman dilingkungan tempat saya berada					
20	Saya mampu bekerjasama dengan siapapun saat mendapatkan tugas kelompok					
21	Saya berfikir bahwa orang yang belum kenal saya menganggap diri saya orang yang sombong					
22	Ketika saya diberikan tugas saya akan cenderung menunda nunda					
23	Saya cenderung mencibir keadaan orang lain yang kurang sempurna					
24	Saya tidak dapat memaksimalkan kemampuan yang saya miliki					
25	Saya menghargai setiap pendapat orang lain terhadap saya					
26	Saya senang jika dapat mengerjakan tugas bersama teman-teman					
27	Saya pikir orang lain merasa lebih berbakat dibandingkan saya					
28	Ketika dikritik seseorang saya cenderung bersikap menghindar dan balik membalas kritikan					
29	Saya tidak pernah membandingkan diri saya dengan orang lain					
30	Ketika teman melakukan kesalahan saya selalu memberitahu dengan baik					
31	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu					
32	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang bagus dengan usaha yang saya lakukan					
33	Saya menghargai pendapat teman saya jika kami memiliki perbedaan pendapat					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	Saya akan bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang saya pilih						
35	Saya akan membicarakan secara baik-baik jika ada masalah dengan teman						
36	Saya merasa malu ketika harus berbicara di depan orang banyak						
37	Saya takut jika nilai saya jelek						
38	Saya merasa banyak orang yang tidak suka pada saya						
39	Saya tidak yakin jika saya bisa pandai seperti orang lain						
40	Saya akan langsung marah ketika ada teman yang mengganggu saya						
41	Saya selalu iri dengan teman saya						
42	Saya merasa tidak dapat menjalankan dengan baik jika diberi tanggung jawab dari guru						
43	Saya akan mencari jalan keluar yang terbaik agar permasalahan saya dapat selesai						
44	Saya akan meminta bantuan jika saya memang perlu bantuan						
45	Saya takut menghadapi suatu tantangan karena ada konsekuensi yang harus saya tanggung						
46	Saya tidak suka jika ada orang yang menegur kesalahan saya						
47	Saya menentukan sendiri target apa yang ingin saya capai						
48	Cita-cita yang saya inginkan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki						
49	Saya yakin bisa menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi						
50	Saya orang yang pantang menyerah						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah yang sulit						
52	Saya siap bertanggung jawab jika saya membuat kesalahan						
53	Saya akan langsung bertanya kepada guru jika ada tugas yang tidak saya mengerti						
54	Saya akan mengaku salah jika saya memang melakukan kesalahan						
55	Saya orang yang tidak mudah putus asa jika mendapatkan masalah						
56	Saya yakin bahwa saya mampu mendapatkan nilai yang tinggi						
57	Saya pasti bangkit dari keterpurukan masalah kehidupan pribadi saya karena saya yakin dengan diri sendiri						
58	Saya selalu meminta pendapat teman saya ketika akan melakukan suatu hal						
59	Saya takut untuk mencoba suatu hal yang baru						
60	Saya tidak akan pernah meminta bantuan siapa pun jika ada masalah						
61	Saya ceroboh dalam beberapa hal						
62	Saya mudah frustrasi bila dihadapkan dengan berbagai masalah						
63	Saya melampiaskan kejengkelan dengan memarahi orang lain.						
64	Saya bertindak spontan dalam merespon sesuatu.						
65	Ketika sedang marah, saya cenderung mengalihkan rasa amarah dengan beraktifitas yang bermanfaat						
66	Saya marah menghadapi masalah yang bertubi-tubi						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



67	Ketika ada yang mengkritik saya, saya akan langsung membalas dengan kalimat yang lebih menyakitkan				
68	Ketika ada orang lain melakukan kesalahan emosi saya cenderung akan meluap-meluap				
69	Saya berfikir positif dengan melihat sisi baik dari setiap masalah				
70	Ketika ada orang mengeritik saya, saya merasa senang karena mendapat masukan				
71	Saya selalu mencari solusi ketika berbeda pendapat				
72	Saya mempertimbangkan dengan baik tindakan yang akan dilakukan				
73	Ketika orang lain mempunyai pendapat yang berbeda terhadap saya, saya akan mengabaikannya				
74	Saya memberitahu secara baik baik orang yang bersalah				
75	Terlalu banyak berfikir hanya buang-buang waktu saja				
76	Sebelum berbicara saya sudah memikirkannya				
77	Saya selalu berpikiran optimis dengan apa yang saya pilih				
78	Saya mampu memahami perasaan orang lain dengan sikap lebih berhati-hati ketika berbicara				
79	Saya merasa sedih jika ada teman saya yang mengalami kesusahan				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80	Menjadi diri sendiri membuat saya lebih nyaman dan tenang					
81	Saya cenderung menerima diri apa yang terjadi dalam hidup saya sebagai takdir					
82	Ketika saya mendapat tugas atau tanggung jawab akan menyelesaikan hingga selesai					
83	Saya lebih suka menghadapi realita yang ada dari pada berkhayal.					
84	Saya percaya bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing					
85	Saya mencoba memahami kawan yang sedang bercerita keluh kesahnya					
86	Saya dapat mengetahui apa yang diinginkan teman saya					
87	Saya senang melihat teman saya bahagia					
88	Saya sulit memulai pembicaraan dengan orang yang belum saya kenal					
89	Saya selalu berprasangka tidak dapat diterima dalam suatu kelompok sosial					
90	Saya akan mencoba terus menerus hingga saya bisa mengatasi masalah yang dihadapi					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Validitas Dan Reliabilitas Skala

Tabel Uji Validitas Penyesuaian Sosial

Y.4	Pearson Correlation	.397**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
Y.7	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
Y.9	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
Y.10	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
Y.12	Pearson Correlation	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
Y.15	Pearson Correlation	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
Y.17	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
Y.19	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
Y.21	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
Y.23	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
Y.25	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Uji Validitas Kematangan Emosi

X1.4	Pearson Correlation	.333**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X1.7	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X1.9	Pearson Correlation	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X1.10	Pearson Correlation	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X1.11	Pearson Correlation	.204*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	120
X1.12	Pearson Correlation	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X1.15	Pearson Correlation	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X1.17	Pearson Correlation	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X1.19	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X1.21	Pearson Correlation	.393**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X1.23	Pearson Correlation	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X1.25	Pearson Correlation	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1.27	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Uji Validitas Kepercayaan Diri

X2.2	Pearson Correlation	.231*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	120
X2.3	Pearson Correlation	.337**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X2.4	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X2.7	Pearson Correlation	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X2.9	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X2.10	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X2.11	Pearson Correlation	.302**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	120
X2.12	Pearson Correlation	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X2.15	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X2.17	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X2.21	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X2.23	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X2.27	Pearson Correlation	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	120
X2.28	Pearson Correlation	.193*
	Sig. (2-tailed)	.035

Uji Reliabilitas

N 120

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Uji Reliability

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kematangan Sosila	0,852	13
Kepercayaan Diri	0,811	14
Penyesuaian Sosilal	0,824	11

Sumber: data diolah SPSS 26.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Uji Hipotesis.

Uji Multikolinieritas

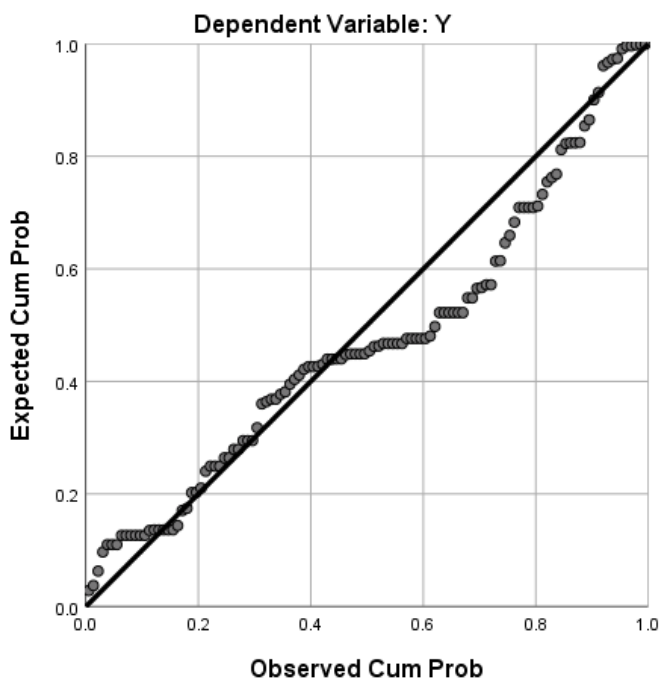
Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
(Constant)	-.515		
X1	.765	.610	1.638
X2	.094	.610	1.638

a. Dependent Variable: Y

Uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Koefisien Determinasi
Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.922 ^a	.849	.847	2.04139	.849

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji T
Tabel Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	-.515	1.563		-.329	.742
	X1	.765	.041	.856	18.625	.000
	X2	.094	.043	.100	2.179	.031

a. Dependent Variable: Y

Uji F
Tabel Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2746.295	2	1373.148	329.507	.000 ^b
	Residual	487.571	117	4.167		
	Total	3233.867	119			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 5 Deskripsi Kategorisasi Variabel Penelitian

Kematangan Emosi

Jenis Data	Xmax	Xmin	Range	Mean	Standar Deviasi
Empirik	50	31	19	39.8	5.8

Kematangan Emosi

Kategorisasi	Nilai	Jumlah Siwa	Presentase
Rendah	$X < (39,8-5,8)$ $X < 34$	38	0,32%
Sedang	$(39,8-5,8) < X <$ $(39,8+5,8)$ $34 < X < 45,6$	60	0,5%
Tinggi	$X > (39,8+5,8)$ $X > 45,6$	22	0,18%
	Total	120	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan Diri

Jenis Data	Xmax	Xmin	Range	Mean	Standar Deviasi
Empirik	54	34	20	44,2	5,5

Kepercayaan Diri

Kategorisasi	Nilai	Jumlah Siwa	Presentase
Rendah	$X < (44,2-5,5)$ $X < 38,7$	19	0,16%
Sedang	$(44,2-5,5) < X < (44,2+5,5)$ $38,7 < X < 49,7$	69	0,57%
Tinggi	$X > (39,8+5,8)$ $X > 49,7$	32	0,27%
	Total	120	100%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian Sosial

Jenis Data	Xmax	Xmin	Range	Mean	Standar Deviasi
Empirik	41	27	14	34,1	5,2

Kategorisasi	Nilai	Jumlah Siwa	Presentase
Rendah	$X < (34,1-5,2)$ $X < 28,9$	30	0,25%
Sedang	$(44,2-5,5) < X <$ $(44,2+5,5)$ $28,9 < X < 39,9$	64	0,53%
Tinggi	$X > (39,8+5,8)$ $X > 39,9$	26	0,22%
	Total	120	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN RISET

Nomor: B-744E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2023

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Eri Febriyanti
NIM : 22160223071
Jurusan : Psikologi S2
Semester : IV (Empat)

untuk melakukan riset di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Pengaruh Kematangan Emosi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Penyesuaian Sosial Pada Siswa Smp Islam Terpadu (it) Al-utsaimin Bangkinang Kota".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 31 Mei 2023

Dekan,

Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN LAJNAH KHAIRIYAH MUSYTERAKAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT AL-UTSAIMIN**

Jl. Tuanku Tambusai Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar
e-mail : smpit.alutsaimin.bkn@gmail.com

NPSN : 69937672

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 393/S.Ket/SMP-IT/Bkn/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP-IT Al-Utsaimin Bangkinang Kota:

Nama	: RIAL ARMUNZA, M.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat sekolah	: Jl. Tuanku Tambusai Desa Ridan Permai
Kecamatan	: Bangkinang Kota
Kabupaten	: Kampar

Menerangkan bahwa :

Nama	: ERLI FEBRIYANTI
NIM	: 22160223071
Universitas / Perguruan	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jurusan	: S2 – Psikologi
Tanggal	: 05 Juni 2023 s.d 10 Juni 2023
Lokasi Riset	: SMP IT Al-Utsaimin

Benar telah melakukan penelitian di SMP IT Al-Utsaimin dengan judul : **"PENGARUH KEMATANGAN EMOSI DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL PADA SISWA SMP ISLAM TERPADU (IT) AL – UTSAIMIN BANGKINANG KOTA"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bangkinang Kota

Tanggal : 10 Juni 2023

Kepala Sekolah



RIAL ARMUNZA, M.Pd